

**ANALISIS PESAN DAKWAH USTAZ ABI AZKAKIA PADA GAME  
MOBILE LEGENDS DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**ANALISIS PESAN DAKWAH USTAZ ABI AZKAKIA PADA GAME  
MOBILE LEGENDS DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Veri Ardiansyah  
NIM : 20 0104 0021  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 April 2025  
Yang membuat pernyataan



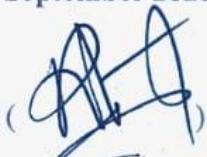
Veri Ardiansyah  
NIM.20 0104 0021

## HALAMAN PENGESAHAN

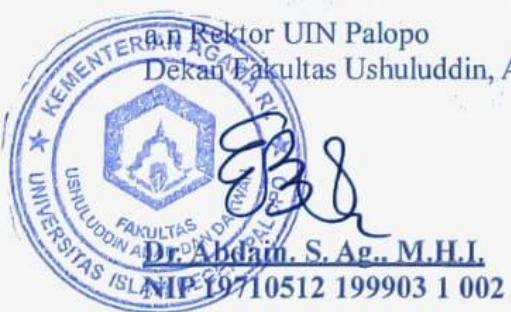
Skripsi berjudul "Analisis Pesan Dakwah Ustaz Abi Azkakia Pada Game Mobile Legends di Media Sosial TikTok" yang ditulis oleh Veri Ardiansyah, NIM 20 0104 0021, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan pada sidang *munaqasyah* pada hari Kamis 28 Agustus 2025 M bertepatan dengan 22 Rabi'ul Awal 1447, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 10 September 2025

### TIM PENGUJI

- |  |               |   |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. H. Rukman AR Said, Lc., M.Th.I. | Ketua Sidang  | (   |
| 2. Dr. Aswan, S.kom., M.I.Kom.         | Penguji I     | (  |
| 3. Ria Amelinda, S.I.Kom., M.I.Kom.    | Penguji II    | (  |
| 4. Dr. Efendi P, M.Sos.I               | Pembimbing I  | (  |
| 5. Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd.     | Pembimbing II | (  |

Mengetahui,



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Ustaz Abi Azkakia Pada Game Mobile Legends di Media Sosial TikTok.” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor III Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I.
2. Dr. Abdain, S.Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Palopo beserta wakil Dekan I Wahyuni Husain, S.sos., M.I.Kom.

Wakil Dekan II Dr. H. Rukman A.R Said, Lc., M.Th.I. dan Wakil Dekan III Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.

3. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaram Islam, Ria Amelinda, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Palopo beserta staf yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Wahyuni Husain, S.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Efendi P, M.Sos.I. selaku Dosen Pembimbing I, Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, masukan, dan arahan selama masa penyusunan skripsi.
6. Dr. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Pengaji I, Ria Amelinda, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Pengaji II, yang telah banyak memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di UIN Palopo sehingga peneliti bisa sampai di tahap penyusunan skripsi.
8. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada paman, nenek, tante, dan seluruh keluarga tercinta saya yang telah mendoakan, mengasuh, membimbing, mendidik penulis dari kecil hingga

sekarang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyusunan skripsi ini.

10. Kepada orang tua tercinta, ayah Arman dan almarhum ibu Jumarni yang telah mendoakan jauh dari sana serta menjadi alasan saya adanya di dunia ini.
11. Kepada teman-teman komunitas LBC (Lorong Bugis Community) yang telah memberikan dukungan dan menghibur penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman penulis yang memberikan saran judul skripsi ini dan selalu memberikan semangat yaitu saudara Muh Fhadyl dan Nurwahid.
13. Kepada semua teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Palopo Angkatan 2020 (khususnya kelas KPI A) yang telah banyak membantu serta pernah penulis repotkan, dan memberikan saran serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
14. Kepada orang yang pernah singgah dan sekadar menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi ini, diucapkan banyak-banyak terima kasih.

Mudah- mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah swt.Aamiin ya rabbal alamin.

Palopo, 15 April 2025

**Veri Ardiansyah  
NIM.20 0104 0021**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	<i>fathah</i>	A	a
í	<i>Kasrah</i>	I	i
í h	<i>damma</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
و	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كِيف

هُول

: *kaifa*

:  *haula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....     ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمْوُثٌ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُؤْسَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

الْحِكْمَةُ

: *rauḍah al-afṭāl*

: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (tasyid)*

*Syaddah* atau *tasyid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyid* ( - , ( dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّا نَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَمْ	: <i>nu'imma</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwun</i>

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ: 'alī(bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ: 'arabī(bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata *sandang* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ՚ (alif lam ma 'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَالُ	: <i>al-zalzalah</i> ( <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَافَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبَلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَمُرُونْ : *ta'murūna*

الْنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثٌ : *umirtu*

## 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī*

*Risālahftī Ri 'āyah al-Maṣlahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnūllāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia di tulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍī ‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihī al-Qur’ān*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī*

*Al-Maşlahah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftarrreferensi. Contoh:

Hamzah (ε) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Daftar singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta ‘ālā*

saw. = *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*

as = *‘alaihi al-salām*

ra. = *radhiyallāhu ‘ānhu*

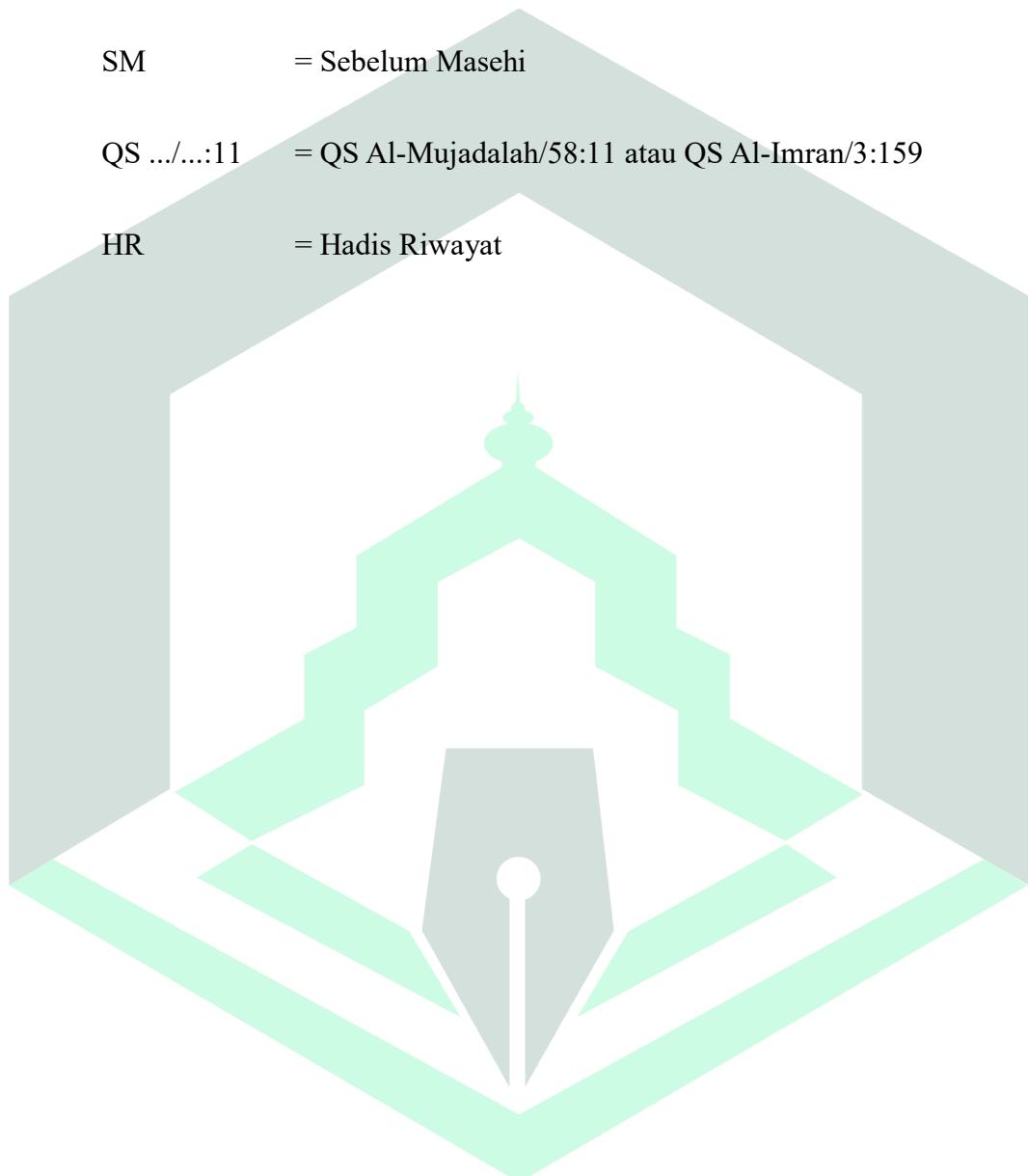
H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS .../...:11 = QS Al-Mujadalah/58:11 atau QS Al-Imran/3:159

HR = Hadis Riwayat



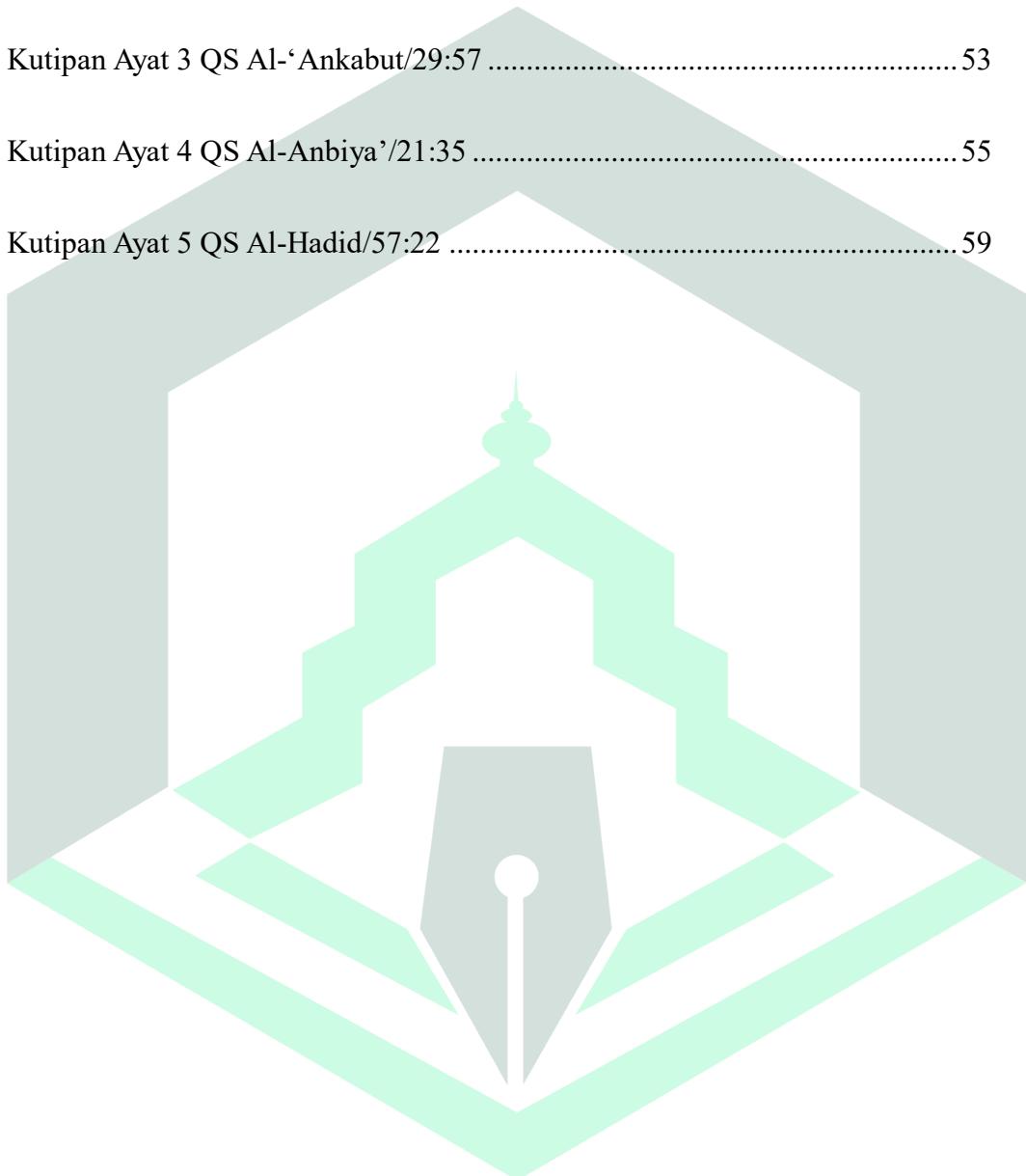
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batas Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Dekripsi Teori.....	12
1. Dakwah .....	12
2. <i>Game Online</i> .....	14
3. Media Sosial TikTok.....	17

4. Analisis Isi Kualitatif Miles dan Huberman .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Fokus Penelitian .....	23
C. Definisi Istilah .....	23
D. Desain Penelitian.....	24
E. Data dan Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Permeriksaan Keabsahan Data .....	28
H. Teknik Pengumpulan Data .....	28
I. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Data .....	31
1. Biodata Ustaz Abi Azkakia .....	31
2. Pesan Dakwah Ustaz Abi Azkakia di Media Sosial TikTok .....	33
B. Analisis Data .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Ali-Imran/3:104.....	2
Kutipan Ayat 2 QS Al-Maidah/5:23 .....	45
Kutipan Ayat 3 QS Al-‘Ankabut/29:57 .....	53
Kutipan Ayat 4 QS Al-Anbiya’/21:35 .....	55
Kutipan Ayat 5 QS Al-Hadid/57:22 .....	59



## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 tentang Dakwah.....	2
Hadis 2 tentang Sabar .....	39
Hadis 3 tentang Sakit.....	47
Hadis 4 tentang Kematian.....	56



## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Kerangka Pikir.....	21
-------------------------------	----



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Ustaz Abi Azkakia..... 31



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 dokumentasi konten *game* Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia ... 66



## ABSTRAK

**Veri Ardiansyah,2025** "Analisis Pesan Dakwah Ustaz Abi Azkakia pada Game Mobile Legends Di Media Sosial TikTok". Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Efendi P dan Andi Batara Indra.

Skripsi ini membahas tentang analisis pesan dakwah Ustaz Abi Azkaki pada konten game Mobile Legends di media sosial TikTok. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah apa saja yang ustaz Abi Azkakia sampaikan dalam konten Mobile Legends pada media sosial TikToknya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada isi pesan dengan pendekatan analisis isi untuk mengumpulkan informasi berupa teks, gambar serta konteks lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data penelitian melalui hasil dari observasi dan dokumentasi yang berfungsi sebagai hasil data yang dikumpulkan dan kemudian dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif Miles dan Huberman. Hasil menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terkandung pada konten game Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok meliputi pesan dakwah tentang sabar, tawakal, sakit, nikmatnya iman, kematian, dan takdir. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial sebagai kegiatan dakwah dan membantu merancang strategi yang lebih efektif untuk menggunakan media sosial dalam penyebaran pesan agama.

**Kata Kunci :** Pesan, Dakwah, Konten Game, TikTok

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan metode penyebaran ajaran agama Islam kepada masyarakat secara luas. Pada hakikatnya dakwah ialah gerakan untuk membangun *amar ma'ruf dan nahyi munkar* agar terwujudnya kemaslahatan seseorang di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup> Dakwah juga menjelaskan adanya proses komunikasi yang bertujuan untuk mengajak serta membimbing masyarakat untuk bisa berbuat kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dan mencegah dari perbuatan yang buruk.

Dakwah juga termasuk bentuk komunikasi spiritual dalam Islam yang mempunyai peran yang sangat penting untuk menyebarkan ajaran-agaran agama dan dorongan membimbing umat menuju kehidupan takwa yang baik sesuai dengan tuntunan syariah sejak zaman Nabi Muhammad saw.<sup>2</sup> dakwah telah menjadi cara utama menyampaikan nilai-nilai Islam, baik melalui lisan, tulisan, maupun tindakan yang nyata. Namun, dakwah tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan ajaran agama Islam kepada yang mengetahuinya, tetapi juga sebagai upaya untuk memperdalam keimanan, ketakwaan dan memperbaiki akhlak umat muslim.

---

<sup>1</sup> Dzaky Muhtadi Raid, Achmad Syarifudin, and Muslimin, “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkakia Dalam Game Mobile Legend,” *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 1, no. 4 (2024): 2, <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.192>.

<sup>2</sup> Hasyim Hasanah, “Membangun Motivasi Spiritual Warga Melalui Microguiding ( Studi Pada Lembaga Dakwah Komunitas Masjid Di Banyumanik ),” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 2 (2017): 227, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/agc>.

Dalam al-Qur'an Allah memerintahkan umat muslim agar menyampaikan ajaran agama kepada manusia supaya senantiasa ada di jalan yang di rida Allah swt. Ialah jalan menuju kebaikan dan melarang ke jalan yang sesat.<sup>3</sup> Dalam firman Allah Q.S. ali 'Imran/3:104 sebagai berikut.

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا نَعْنَ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۖ ۱۰۴

Terjemahnya:

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung".<sup>4</sup>

Dalam sebuah hadis Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كِلَاهُمَا عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ وَهَذَا حَدِيثٌ أَبِي بَكْرٍ قَالَ أَوَلُ مَنْ بَدَا بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانٌ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ ثُرِكَ مَا هُنَالِكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ رَأْيِي مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلِيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه مسلم).<sup>5</sup>

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Syu'bah keduanya dari Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab, beliau berkata: "Orang yang pertama-tama melakukan khutbah pada hari raya sebelum shalat, adalah Marwan. Ada seseorang yang berdiri mengingatkan: "Shalat adalah sebelum khutbah!". Marwan

<sup>3</sup> Raihan, "Dakwah Menurut Buya Hamka," *Jurnal Menejemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 58, <https://ejournal.iainskjmalang.ac.id/index.php/ittishol>.

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 81.

<sup>5</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Iman, Juz. 1, No. 49, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 46.

menjawab: “ Telah ditinggalkan apa yang ada disana”. Abu Sa’id menanggapi: “Orang ini benar-benar telah membatalkan apa yang menjadi ketentuan atasnya. Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa diantara kalian melihat kemungkaran (hal yang keji, buruk), maka hendaklah dia mengubah kemungkaran itu dengan tangannya. Jika tidak mampu, maka dengan lisannya. Kalau tidak sanggup, maka dengan hatinya. Dan itu adalah selemah-lemah iman”. (HR. Muslim).<sup>6</sup>

Dalam konteks yang lebih modern dakwah tidak lagi terbatas pada khutbah di masjid, kajian Islami, pendidikan asrama, ceramah-ceramah, serta majelis taklim. Namun seiring perkembangan zaman, metode dan media juga merambat keberbagai *platform* seperti, televisi, radio, *podcast*, dan media sosial.<sup>7</sup>

Media sosial adalah satu diantara beberapa media digital yang memberikan berbagai manfaat bagi para penggunaanya, baik dalam berinteraksi dan berkomunikasi serta memberikan berbagai macam informasi. Media sosial juga merupakan sebuah alat komunikasi yang terhubung dengan internet di mana para penggunanya diberikan ruang untuk saling berbagi, berpatisipasi, dan membuat sesuatu seperti *group*, jejaring sosial, forum, serta membuat dunia virtual.<sup>8</sup> Dengan adanya media sosial memberikan peluang yang terbuka dalam penyampaian dakwah Islam yang cakupannya lebih luas dan ruang yang tidak terbatas. Berbagai jenis *platform online* seperti Youtube, Facebook, Twiter, TikTok, , Instagram serta

---

<sup>6</sup> Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Jilid 1, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), h. 60.

<sup>7</sup> Syahrol Awali Ibnu Kasiri, “Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarluaskan Pesan Islam Di Era Modern,” *Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 60, <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jian/article/view/842>.

<sup>8</sup> Diana Amalia Lizha Dzalila, “Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Akun @handmadeshoesby,” *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 4 (2024): 1299, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i4.3439>.

lain-lain. Media sosial yang sekarang menjadi media paling banyak diminati ialah media sosial TikTok.

TikTok merupakan aplikasi yang sudah menyebar luas di kalangan masyarakat Indonesia. TikTok adalah aplikasi media sosial yang sangat diminati di antara kalangan masyarakat, seperti orang tua, oaring dewasa hingga sampai ke anak-anak kecil sekarang.<sup>9</sup> Pada salah satu halam pengunduhan aplikasi yaitu *playstore* memberikan keterangan bahwa aplikasi TikTok telah diunduh sampai kurang lebih 100 juta dengan rating rata-rata 4,4 dari jumlah rating tertinggi yaitu 5. Data *We are Social* januari 2024 mencatat 126,83 juta pengguna TikTok di Indonesia. Tercatat meningkat naik 19,1% dalam tiga bulan sebelumnya sebanyak 106,52 juta jiwa.<sup>10</sup> Aplikasi TikTok ini memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk berkreasi dalam membuat berbagai jenis konten berdasarkan imajinasi dan hal-hal yang diminati. TikTok juga memberikan berbagai informasi yang bermanfaat bagi para pengguna, serta membuka akses jual beli yang dikenal sebagai TikTok *shop*.

TikTok menjadi media komunikasi dalam menyampaikan informasi dan pesan-pesan dari konten kreator kepada para pengguna media sosial TikTok. Media sosial TikTok merupakan media yang digunakan di mana juga memberikan berbagai jenis fitur-fitur yang memungkinkan para penggunaanya saling berbagi

<sup>9</sup> Luluk Farida Sholihatul Atik Hikmawati, “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang,” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 4, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah>.

<sup>10</sup> Monavia Ayu Rizaty, “Data Pengguna Aplikasi Tik Tok di Indonesia pada Oktober 2021-Januari 2024”, Februari 13, 2024, <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-TikTok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024>

konten kreatif dalam bentuk video pendek, berbagi informasi, dalam meningkatkan komunikasi sesama pengguna. Salah satu akun media sosial TikTok yang memberikan konten dakwah adalah akun @abiazkakia, di dalam akun ini seorang pendakwah yang biasa dikenal dengan panggilan Ustaz Abi Azkakia yang mengemas isi pesan dakwah dengan caranya sendiri lalu membagikannya melalui media sosial TikTok ini.

Ustaz Abi Azkakia menggunakan cara yang berbeda dari pendakwah lain dengan menggabungkan elemen *game* khususnya *game* Mobile Legend dengan nilai-nilai agama yang dikemas secara baik dan terstruktur. *Game online* sekarang telah menjadi permainan yang paling diminati terutama di kalangan muda zaman sekarang.<sup>11</sup> sehingga pendekatan dakwah yang dilakukan Ustaz Abi Azkakia melalui game relevan dan dalam menarik minat kalangan muda dalam memberikan paham-paham agama. Konsep seperti inilah yang dimanfaatkan oleh Ustaz Abi Azkakia untuk memberikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Menggunakan *game online* sebagai sarana dakwah di TikTok adalah pendekatan yang inovatif, mengingat popularitas game dikalangan remaja saat ini.

Konten yang dibuat oleh Ustaz Abi Azkakia, cenderung mengarah tentang penyampaian dakwah dengan menggunakan media sosial TikTok. Hal itu tentu didasari dengan penggunaan media *game online* sebagai elemen yang menjadi pendukung serta daya tarik yang unik dalam proses dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Abi Azkakia. Maka dari itu Ustaz Abi Azkakia mampu menyampaikan pesan

---

<sup>11</sup> Tri Prayuda, Dwipha Surbakti, and Imas Rafiyah, “Level Of Online Game Addiction On Adolescents,” *Jurnal Umpad* 5, no. 3 (2022): 140, <https://jurnal.unpad.ac.id/search>.

dakwah dan nilai-nilai agama dalam kontes yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat diterima dengan mudah oleh para pengguna *game online*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustaz Abi Azkakia Pada *Game Mobile Legends* di Media Sosial TikTok”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas dan terarah, maka penelitian ini akan mengfokuskan pada konten dakwah yang telah disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia, terutama berkaitan dengan *game Mobile Legends*. Penelitian ini mengarah langsung pada apa yang menjadi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia pada *game Mobile Legends* di media sosial TikTok?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah Ustaz Abi Azkakiah pada *game Mobile Legends* di media sosial TikTok.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan dan ilmu pengetahuan pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait pesan dakwah pada media sosial. Penelitian ini dapat memberikan paham-paham dakwah yang lebih berkembang dan mengikuti perkembangan zaman.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam menganalisi pesan dakwah, khususnya analisis pesan dakwah melalui media sosial TikTok.
- b. Penelitian ini dapat menjadi evaluasi pagi para konten kreator atau para *da'i* agar mampu membuat konten tentang dakwah di media sosial lain, khususnya media sosial TikTok.
- c. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mengedepankan penggunaan media digital secara meluas.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relefan

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu penting dalam menunjukkan perbedaan atau nilai lebih dari penelitian yang sedang dilakukan.<sup>1</sup> Adapun hal yang dilakukan dalam memperluas pengetahuan peneliti dan pembaca, peneliti menghimpun sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Hakim pada tahun 2024 dengan judul “*Transformasi Dakwah di Era Digital: Studi Penyampaian Pesan Islami Ustaz Abi Azkakia Terhadap Remaja Gamers pada Channel @abiazkakia*”. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa cara dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Abi Azkakia adalah dengan metode dakwah *Bil-lisan*, dengan bahasa yang santun, baik serta menggunakan kata-kata yang bagus dalam berdakwah. *Bil-hal*, dengan memembangkan serta menumbuhkan kemanpuan umat dalam mengatasi masalah. *Bil-hikmah*, mengatur dan memperhatikan volume tinggi rendahnya nada dalam berbicara. *Bil-mujjadala*, dengan saling bertukar perspektif atau pendapat yang tidak menimbulkan permusuhan satu sama lain. Ustaz Abi Azkakia menggunakan game Mobile Legends dalam menyampaikan ajaran agama dan menarik banyak

---

<sup>1</sup> Abdul Pirol, Muammar Arafat, Sukirman, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo*, (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 27.

minat pengguna *game* Mobile Legends agar saling memendam permusuhan antara sesama agar membangun asas kebaikan serta kebenaran dan terkaitan dengan hak dasar yang dimiliki manusia, sehingga para umat diberikan hidayah agar tidak berkata yang *toksic*, memberikan pembelajaran tentang Islam dan terus-menerus berdzikir kepada Allah swt.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh Iqbal Hakim terletak pada subjek penelitian yang membahas tentang penyampaian pesan dakwah oleh Ustaz Abi Azkakia dengan menggunakan elemen *game online* sebagai media pendukung dalam penelitian tersebut, persamaan lain dalam penelitian ini dengan memakai jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu lebih terfokus pada pengucapan kata-kata yang kasar ketika bermain *game online* yang seharusnya tidak patut untuk diucapkan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada apa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida pada tahun 2024 dengan judul “*Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang*”. Hasil dari penelitian mengemukakan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok yang berkembang pada sebagian Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang sebagai media dakwah memberikan jawaban yang positif, serta proses penyampaian pesan dapat diterima oleh

---

<sup>2</sup> Iqbal Hakim and Bobby Rachman Santoso, “Transformasi Dakwah Di Era Digital : Studi Penyampaian Pesan Islami Ustadz Abi Azkakia Terhadap Remaja Gamers Pada Channel @Abiazkakia,” *Jurnal Dakwah Islam* 8, no. 1 (2024): 15. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/bayan-linnaas>.

semua khalayak umum maupun khalayak khusus, yang memberikan berbagai konten yang mengandung prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Agar memberikan rasa kepercayaan bahwa media sosial TikTok memberikan ruang untuk mendapatkan informasi secara luas.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida terletak pada media sosial yang digunakan sebagai media penyampaian pesan dakwah yaitu media sosial TikTok, penelitian terdahulu ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian terdahulu berfokus pada Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang dalam menyampaikan berbagai pesan dakwah sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Ustaz Abi Azkakia dalam menyampaikan pesan dakwah. Perbedaan lainnya terletak pada elemen pendukung digunakan dalam penelitian ini, dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu *game online* Mobile Legends, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan elemen pendukung lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Kasir dan Syahrol Awali pada tahun 2024 dengan judul “*Peran Dakwah Digital dalam Menyebarluaskan Pesan Islam di Era Modern*”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan media sosial untuk berdakwah memberikan berbagai cara, yang mencakup penggunaan *platform* populer, strategi konten, dan cara berinteraksi dengan pengikut memberikan hal

---

<sup>3</sup> Luluk Farida Sholihatul Atik Hikmawati, “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang,” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 4, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah..>

yang menguntungkan dalam menyampaikan ajaran agama. Penggunaan berbagai jenis media sosial yaitu Youtube, Instagram, Twiter ,Facebook, dan lain-lain, memberikan berbagai jenis fitur seperti menyediakan video kajian dan ceramah, berbagai pesan singkat, kutipan pesan agama, melakukan *live streaming*, dan saling memberikan informasi di dalam media sosial tertentu. Dengan menggunakan teknologi dan berbagai program media sosial, para pendakwah bisa mencapai khalayak yang lebih luas.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang diteliti oleh Ibnu Kasir dan Syahrol Awali terletak pada apa yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, di mana penelitian akan membahas tentang bagaimana penyampaian pesan dakwah di era yang lebih modern dengan memanfaatkan media sosial. Persamaan lain dalam penelitian ialah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini ada pada ruang lingkup yang lebih luas karena membahas dakwah digital secara umum, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada salah satu media sosial yaitu media sosial TikTok. penelitian terdahulu juga mencakup berbagai jenis *platform* media sosial yang ada. Dan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan elemen pendukung dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

---

<sup>4</sup> Syahrol Awali Ibnu Kasiri, "Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarluaskan Pesan Islam Di Era Modern," *Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 67, <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jian/article/view/842>.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Dakwah

Kata dakwah asalnya dari bahasa arab “*Da’ā*” yang artinya ajakan dan seruan serta undangan atau panggilan. Ilmu dakwah merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada strategi untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai kepada masyarakat.<sup>5</sup> Didalam kamus bahasa Indonesia, dakwah bertujuan menyebarkan dan mengembangkan ajaran agama dimasyarakat, sertamengajak orang untuk menekuni, mengikuti dan mengamalkan nilai-nilai agama.<sup>6</sup> Maksudnya dakwah ialah pemberian pengetahuan agama yang lebih luas serta mendalam di ruang lingkup masyarakat yang lebih luas agar mengikuti ajaran agama Islam serta memeluk agama Islam dan memahami tentang agama islam lalu mengamalkan apa yang telah diketahui agar ajaran agama Islam bisa berkembang lebih pesat lagi.

Dakwah adalah upaya manusia untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dan mengamalkan ajaran agama demi kesejahteraan bersama. Dalam peraktik dakwah harus memiliki tiga bagian secara umum yaitu, pemberi pesan, informasi yang diberikan, serta penerima informasi. Diartikan secara terminologi dakwah memiliki pengartian sangat luas, merupakan sebagai kegiatan penyampaian pesan yang berkaitan tentang seluruh ajaran Islam, menyuruh untuk melakukan kebaikan serta menjauhi kelakuan yang buruk, dan memberi berita gembira juga sebagai

---

<sup>5</sup> Luluk Farida Sholihatul Atik Hikmawati, “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang,” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 1, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah>.

<sup>6</sup> KKBI Daring (2023), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>.

pemberitahuan untuk sesama manusia.<sup>7</sup> Dalam dakwah ajaran agama berperan penting untuk selalu mengingatkan sesuatu yang layak dan tidak layak agar tidak terjerumus ke arah sebuah kesalahan, dakwahlah yang menjadi pengingat dan peringatan bagi manusia dalam menjalani kehidupannya.

Para pakar mendefinisikan dakwah dengan berbagai pernyataan, antara lain sebagai berikut:

- a. Ibnu Taimiyah mengatakan jika dakwah merupakan ajakan agar mengimani Allah swt., serta pada ajaran yang dibawah para utusan-Nya, membenarkan kabar yang telah disampaikan serta manaati aturan-Nya.
- b. Syekh Ali Mahfudz memberikan penjelasan bahwa jika dakwah merupakan menyeru kepada kebijakan dan serta petunjuk Allah swt., menyeru kepada mereka keberlangsungan hal baik serta melarang mereka kepada hal yang kurang baik agar beruntung di dunia serta akhirat.
- c. Muhammad Natsir mengatakan bahwa dakwah merupakan cara untuk menyeru dan memberitahukan kepada seluruh umat Islam tentang sesuatu yang menjadi tujuan manusia berada di muka bumi ini.<sup>8</sup>

Dakwah telah menjadi bentuk tanggung jawab manusia terhadap Muslim yaitu dengan meminta manusia menuju jalan kebenaran dan menjauhi dari kegelapan yang buruk. Dalam pengertian dakwah bisa diketahui bahwa

---

<sup>7</sup> Luluk Farida Sholihatul Atik Hikmawati, "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 2, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah>.

<sup>8</sup> Yufi Cantika, Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-Jenisnya, <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/> di akses selasa, 13 september 2024.

mempunyai tujuan untuk membuat manusia terpengaruh saat berpikir dan dalam melakukan sesuatu dengan ajaran agama Islam. Dakwah bertujuan untuk membuat manusia paham tentang pentingnya mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>9</sup> Mengamalkan ajaran agama terkhusus generasi moda zaman sekarang yang kian hari menjadi lupa tentang ajaran Islam, jauh dari agama hingga menganggap enteng sebuah pengetahuan agama, jadi pentingnya memberikan pemahaman agama terkhusus generasi sekarang dengan memberikan pemahaman tentang nilai spiritual dan nilain-nilai moral yang terdapat dalam ajaran agama Islam, tentunya akan memberikan dia pemahaman agama yang lebih baik sehingga membentuk kepribadian yang lebih baik lagi. dalam mengamalkan ajaran agama Islam tentu mendapatkan berbagai masalah yang dihadapi, jadi para pendakwah tentu harus bisa mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan di zaman sekarang ini. Maka dari itu para pendakwah mengembangkan amanah yang tinggi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam atau ajaran agama Islam.

## 2. *Game Online*

*Game online* merupakan permainan yang dimainkan secara *online* melalui internet yang memungkinkan para pemain bisa saling berinteraksi dan berkomunikasi walaupun berada di tempat yang berbeda.<sup>10</sup> Ada banyak jenis *game online* yang tersedia di internet seperti, Legue of Legends, Free Fire (FF), Counter Strike, Player

---

<sup>9</sup> Syahrol Awali Ibnu Kasiri, "Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarluaskan Pesan Islam Di Era Modern," *Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 61, <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jian/article/view/842>.

<sup>10</sup> M Ichsan Nawawi, Hikmawati Pathuddin, and Nabila Syukri, "Pengaruh Game Mobile Legends Terhadap Minat Belajar Mahasiswa / i Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar," *JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA* 3, no. 1 (2021): 47, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF>.

Uknown's Battlegrounds (PUBG), Fortnite, Clash of Clans (COC), serta yang akan peneliti teliti adalah Mobile Legends, petualangan, olahraga, dan masih banyak lagi jenis-jenis *game online* lainnya. Dalam bermain game anda harus memili koneksi internet yang stabil serta perangkat yang memenuhi persyaratan *game online* tersebut seperti, komputer, konsol *game*, *handphone*, atau perangkat seluler yang bisa memainkan game yang anda inginkan. Tentunya dalam *game online* ini para pemain bisa saling berkomunikasi melalui fitur obrolan suara atau fitur komunikasi lain dari game yang digunakan. Fitur obrolan inilah yang jadi tempat para pengguna *game online* untuk saling berkomunikasi secara khusus seperti membahas strategi atau rancangan dalam bermain *game* atau membahas hal umum seperti saling bertukar cerita masing-masing pengguna.

*Game online* juga memberikan peluang untuk bermain dengan pengguna dari seluru dunia, membangun komunitas, meningkatkan rasa saling bekerja sama, serta bisa menjadi ladang dana bagi para pemanfaat media game online tersebut.<sup>11</sup> Pemanfaatan *game online* untuk berdakwah merupakan salah satu pendekatan yang unik, karena game populer pada kalangan kaum muda yang mempunyai minat atau jarang memperhatikan tentang kegiatan keagamaan. Jadi pemanfaat *game online* ini akan menjadi media penghubung yang lebih mengedepankan rasa perhatian pengguna *game* untuk mengetahui ajaran agama, cara ini memberikan kesan yang mudah diterima pengguna karena *game online* kini bukan hanya memberikan

---

<sup>11</sup> M Ichsan Nawawi, Hikmawati Pathuddin, and Nabila Syukri, "Pengaruh Game Mobile Legends Terhadap Minat Belajar Mahasiswa / i Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar," *JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA* 3, no. 1 (2021): 48, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF>.

hiburan tapi ajaran-ajaran keagamaan. *Game online* ini digunakan pada waktu senggang atau luang mereka. Hal ini memberikan berbagai fungsi salah satunya sebagai *platform* yang efektif dalam berdakwah dengan semakin banyaknya pengguna media yang mampu memahami serta mengambil informasi-informasi yang sebelumnya tidak diketahui menjadi lebih mengetahui informasi-informasi yang bisa memberi dampak positif terhadap kehidupan.

Mobile legends merupakan satu diantara *game online* yang paling digandrungi zaman sekarang ini. *Monton* mengembangkan Mobile legends yang tadinya dirilis untuk android pada 11 Juli 2016, di Tiongkok, Indonesia, dan Malaysia. Serta pada saat tanggal 9 November 2016, game ini dirilis untuk IOS. Apalagi game Mobile Legends saat ini sedang menjadi aplikasi yang paling populer karena diketahui telah *download* lebih dari 10 juta akun di *Google Play* dan *App Store*.<sup>12</sup> Hal ini yang memberikan bukti nyata tentang banyaknya pengguna *game* yang tertarik dalam memainkan *game online* Mobile Legends. Banyaknya pengguna *game* memberitahukan bahwa *game* sudah menjadi konsumsi atau hal yang sering dilakukan bahkan dibutuhkan dalam menjalani kehidupan. *Game* hadir untuk memberikan hiburan-hiburan dari aktivitas sibuknya masyarakat dalam kehidupan.

Salah satu *da'i* atau pendakwah yang melalui *game online* Mobile Legends ialah Ustaz Abi Azkakia. Hadirnya Ustaz Abi memberikan nuansa baru di dalam

---

<sup>12</sup> Iqbal Hakim and Bobby Rachman Santoso, “Transformasi Dakwah Di Era Digital : Studi Penyampaian Pesan Islami Ustadz Abi Azkakia Terhadap Remaja Gamers Pada Channel @Abiazkakia,” *Jurnal Dakwah Islam* 8, no. 1 (2024): 3.<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/bayan-linnaas>.

dunia Mobile Legends serta ruang lingkupnya dengan berbagai respon positif dari para pengguna Mobile Legends dilihat dari berbagai komentar yang ada di postingan atau konten Ustaz Abi Azkakia.

### 3. Media Sosial TikTok

Media sosial adalah suatu kumpulan dari beberapa perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai alat berkomunikasi, mencari informasi, terhubung dengan banyak orang serta dapat dijadikan tempat kepentingan berdiskusi dan lain sebagainya.pada dasarnya media sosial memberikan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi informasi dalam format tulisan, audio dan audio visual. Hadirnya media sosial memberikan banyak sekali manfaat dimana hubungan atau komunikasi yang jauh sejak pun bisa dilakukan dengan adanya media sosial. Media sosial bukan sekedar sebagai ruang untuk saling berkomunikasi namun juga tempat mencari serta mendapatkan informasi-informasi yang sedang dibutuhkan.

Media sosial yang paling banyak digandrungi zaman sekarang ialah media sosoal TikTok. Kemudahan dalam penggunaannya menjadikan TikTok dipilih sebagai media yang dipakai untuk mengisi kebosanan masyarakat terutama pada anak zaman sekarang. TikTok menjadi aplikasi media sisoal berbasis audio visual yang di dalamnya memuat berbagai jenis video-video yang telah dibuat sendiri atau buatan orang lain yang dapat memberikan hiburan dengan didukung bermacam fungsi keren seperti memutar musik, stiker, memberi filter muka dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Salma Humaira Supratman and Hendi Suhendi, “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial TikTok Dalam Meningkatkan,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam Unisba Press. All Rights Reserved.* 3, no. 1 (2022): 10, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>.

Aplikasi TikTok ini paling banyak disukai di kalangan anak muda dan orang dewasa karena bisa memberi hiburan dan memberikan ruang untuk berkreatifitas dalam mengedit dan membuat berbagai konten yang menarik. Bukan hanya untuk media yang memberikan hiburan saja, media sosial TikTok mampu dipergunakan sebagai media untuk mendapatkan maklumat tentang pendidikan, kebudayaan, kerajinan, berita serta tentang dakwah dan juga memungkinkan pengguna saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Informasi yang diberikan memberi kenyamanan tersendiri karena dengan adanya bebagai fitur-fitur canggih yang telah disediakan, juga memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam mencari informasi.

TikTok menyajikan fitur seperti *chatting, search*, membuat video dan masih banyak lagi. TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan pengguna kesempatan untuk membuat berbagai jenis video yang pengguna sukai disertai irungan musik yang banyak digemari. Pengguna juga bisa melihat dan mengikuti video pengguna yg lain berdasarkan yang sedang trend. TikTok adalah aplikasi yang mampu menghibur penggunaanya. tidak hanya suatu media penghibur, namun TikTok dapat dijadikan sebagai media untuk mendapatkan informasi secara luas mulai dari informasi dalam negeri maupun informasi diluar negeri. Informasi yang disediakan tentu juga menarik karena dengan adanya video dan suara yang menjelaskan informasi yang dibutuhkan dan fitur terjemahan otomatis yang diberikan memberi kesan yang sangat mudah dalam menggunakan aplikasi media sosial TikTok ini. Sekarang ini penggunaan aplikasi TikTok ini banyak digunakan sebagai media untuk berdakwah yang bersifat online, banyak *da'i* atau Ustaz yang

membuat video tentang ajaran agama Islam. Berbagai konten video TikTok marak sekali yang memuat pengetahuan dan informasi penting serta berita salah satunya informasi dakwah yang dikemas secara kreatif.<sup>14</sup> Konten dakwah mengacu pada materi yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang pesan-pesan agama, nilai-nilai moral, dan ajaran dalam Islam. Kegunaan media sosial TikTok sangat membantu para *da'i* atau pendakwah dalam menyampaikan informasi seputar ajaran agama Islam, memberikan pemahaman moral, nilai spiritual agama, dan lain sebagainya.

#### 4. Analisis Isi Kualitatif Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengatakan analisis isi kualitatif merupakan di mana hasil dari berbagai data penelitian yang dikumpulkan berdasarkan data yang berada di media yang sedang diteliti, lalu dikembangkan menjadi sebuah data yang baru, melalui hasil dari perbaikan serta penambahan data yang kurang jelas dan mengarah ke analisis yang sedang dilakukan.<sup>15</sup> Berdasarkan apa yang disampaikan Miles dan Huberman analisis isi kualitatif berusaha untuk mengidentifikasi suatu pesan apa yang ada dalam sebuah media, dengan cara menjelaskan pesan apa saja yang terkadung pada media yang sedang diteliti. Pada dasarnya penggunaan analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk-bentuk pesan komunikasi melalui media elektronik seperti TV, radio, dan lain sebagainya serta media massa atau

<sup>14</sup> Salma Humaira Supratman, and Hendi Suhendi, “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial TikTok Dalam Meningkatkan,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam Unisba Press. All Rights Reserved.* 3, no. 1 (2022): 10, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>

<sup>15</sup> Sofwatillah, Risnita, and Deassy Arestya Saksitha , M. Syahran Jailani, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 88, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

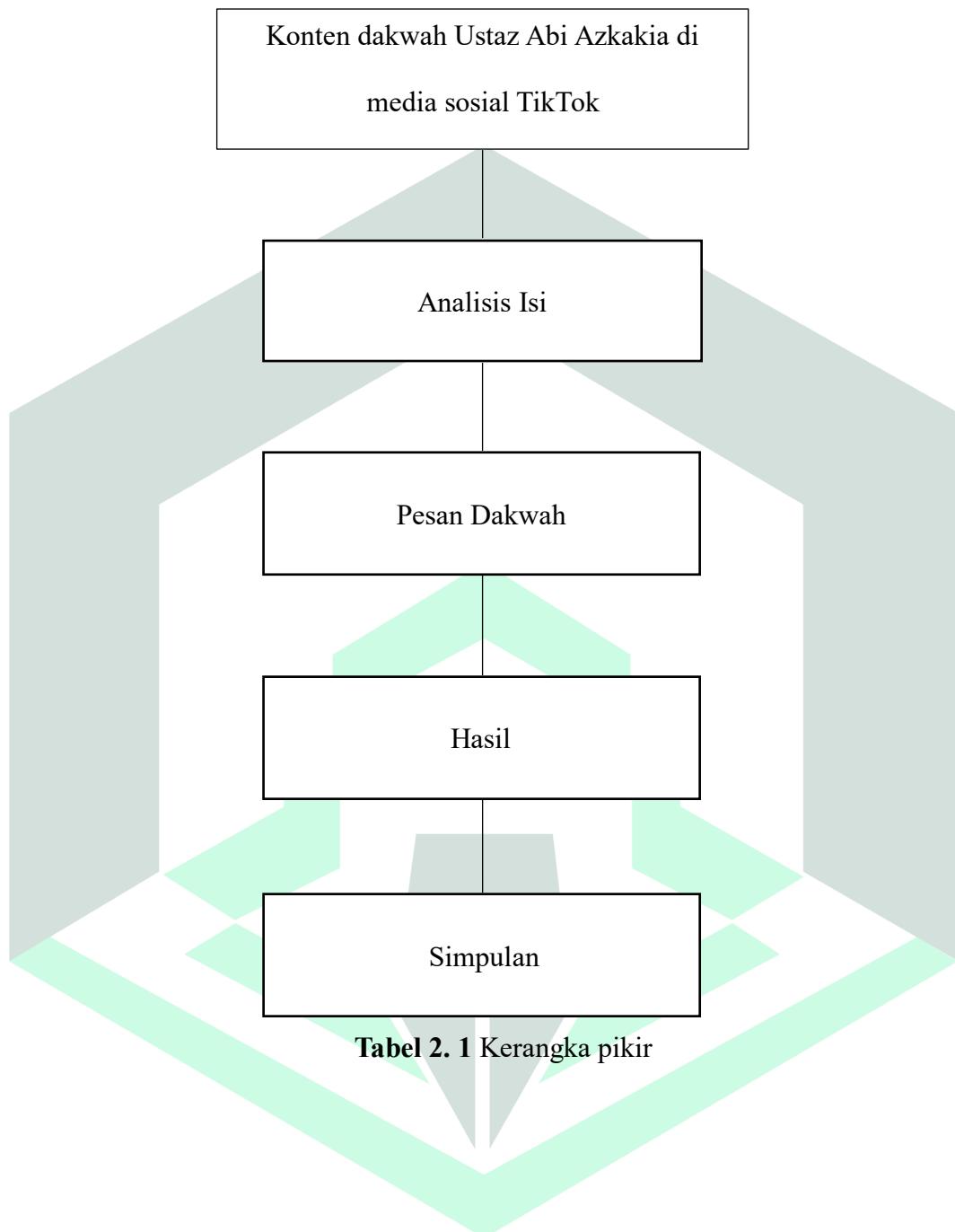
media sosial seperti Youtube, Instagram, dan yang sedang peneliti teliti ialah media sosial TikTok. Semua informasi atau bahan penelitian harus dituliskan lalu dikelompokkan berdasarkan kelompok informasinya masing-masing agar pesan dan informasi yang dibuat bisa dimengerti dengan baik dan jelas.<sup>16</sup> Pengelompokan informasi yang mengarah pada pesan apa dan yang mana saja yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Analisi isi kualitatif dalam penelitian ini menjelaskan pesan dakwah apa yang Ustaz Abi Azkakia sampaikan dalam konten *game online* Mobile Legends di media sosial TikToknya. Analisis isi kualitatif juga mendeskripsikan pesan dan memperbaiki seta menambahkan penjelasan yang baru yang bersumber dari web, jurnal, buku, seta sumber-sumber lain yang mencakup pesan dakwah yang disampaikan agar menjadi sebuah informasi yang baru untuk pembaca, dan agar informasi yang diterima lebih lengkap.

---

<sup>16</sup> Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *JurnalAlhadharah*17,no.33(2018):34,<https://jurnal.uinatasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/1687/6586>.

### C. Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menjelaskan suatu hal yang didapat dari hasil observasi berdasarkan fakta yang ada dan hasil tersebut kemudian disusun secara terperinci agar memberikan kemudahan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan.<sup>1</sup> Data penelitian ini berupa pesan dakwah apa saja yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia pada kontenya dalam bermain *game* Mobile Legends pada media sosial TikTok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi. Pendekatan analisis isi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa teks, gambar, serta konteks lainnya yang muncul dalam media yang sedang diteliti. Pendekatan penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia pada konten *game* Mobile Legends di media sosial TikTok.

#### B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada konten dakwah dalam *game* yang dibuat oleh Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok. Adapun yang akan di bahas di dalamnya ialah pesan dakwan apa saja yang terdapat di dalam akun @abiazkakia.

---

<sup>1</sup> Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Medan: KBM INDONESIA, 2021), 6.

### C. Definisi Istilah

#### 1. Dakwah

Dakwah merupakan cara penyampaian ajakan atau seruan pada khlayak atau masyarakat untuk mau memeluk, mengetahui, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dakwah mengajak serta memberikan arahan kepada manusia agar melakukan sesuatu yang baik dan menjauhi yang buruk, agar terhindar dari perbuatan yang dapat merugikan diri manusia sendiri maupun orang lain.

#### 2. Media Sosial TikTok

Media sosial TikTok adalah *platform* untuk berbagi video pendek yang memungkinkan pengguna dapat membuat, mengedit, dan membagikan video yang telah dibuat oleh pengguna. TikTok memberikan ruang kepada masyarakat yang menggunakan media ini untuk menggambarkan tentang apa yang menarik bagi mereka untuk dibuat dan ditonton orang banyak, mulai dari hiburan, pengetahuan, selera humor, dan juga untuk berdakwah sambil berbagi ilmu pengetahuan juga ajaran agama.

#### 3. Pesan

Pesan adalah informasi atau ide yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain. Apa yang disampaikan bisa berupa informasi secara umum maupun khusus, tergantung dari pesan seperti apa yang disampaikan.

#### 4. Game Mobile Legends

Game Mobile Legends adalah permainan yang dimainkan secara *online* dengan saling membentuk dua tim yang saling menghancurkan arena *base* lawan sambil mempertahankan *base* mereka sendiri untuk meraih sebuah kemenangan. Game ini juga memberikan ruang untuk saling berkomunikasi antara para pengguna walaupun memiliki jarak yang sangat jauh.

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian atau proses dari metode yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sukardi, desain penelitian merupakan seluruh proses dari awal perencanaan, mulai dari ditemukannya ide dan pelaksanaan penelitian sampai pada hasil yang diperoleh.<sup>2</sup> Desain penelitian mencakup beberapa proses sebagai berikut:

##### 1. Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena masalah itulah yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan, guna untuk menemukan hasil yang diharapkan oleh peneliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini merumuskan apa yang menjadi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia pada konten *game* Mobile Legends di media sosial TikTok.

---

<sup>2</sup> Yusuf Abdul Azizi, “Desain Penelitian: Pengertian Macam dan Contoh”, 31, juni, 2023, [https://deepublishstore.com/blog/desainpenelitian/?srsltid=AfmBOooUthzqCghXZ\\_fPPyg3Dki\\_Uo8HdOfyflqjeMblD3Nywl0UyVy](https://deepublishstore.com/blog/desainpenelitian/?srsltid=AfmBOooUthzqCghXZ_fPPyg3Dki_Uo8HdOfyflqjeMblD3Nywl0UyVy), di akses 17 september 2023.

<sup>3</sup> Mohammad Mulyadi, “RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN,” *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* 16, no. 1 (2012): 76, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/index>.

## 2. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan lalu di uraikan pada pembahasan hasil dari temuan peneliti. Tujuan pada penelitian ini, ini mengetahui pesan yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia pada konten *game* Mobile Legends di media sosial TikTok.

## 3. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari hasil penelitian, sehingga bisa berguna untuk pengembangan ilmu serta informasi mengenai penelitian yang diteliti selanjutnya dan bagi para pembaca menjadi sebuah hal yang bisa memberikan kesan yang baik buat para pembaca.<sup>4</sup> Pada penelitian ini memberikan manfaat, terkait manfaat teoritis yang diharapkan bisa berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait pesan dakwah pada media sosial dan memberikan paham-paham dakwah yang lebih berkembang dan mengikuti perkembangan zaman.

## 4. Kajian Teori dan Kerangka pikir

Kajian teori merupakan konsep-konsep yang berkaitan dengan berbagai teori dan konsep penelitian sebelumnya, yang memberikan materi-materi yang perlukan dalam penelitian. Kemudian kerangka pikir adalah kerangka acuan pada penelitian atau langkah yang akan dilakukan pada penelitian. Kajian teori pada penelitian ini membahas penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang

<sup>4</sup> Mohammad Mulyadi, "RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN," *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* 16, no. 1 (2012): 77, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/index>.

akan dilaksanakan, deskripsi teori dakwah, *game online*, media sisoal TikTok, serta teori yang berhubungan dengan judul penelitian. Sedangkan kerangka pikir pada penelitian ini mulai dari konten dakwanya, pesan dakwah dan konten *game*, teori, hasil, serta kesimpulan.

#### 5. Pendekatan dan jenis

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana pendekatan ini menganalisi dengan menggambarkan penjelasan sesuai dengan fakta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan sebuah hal yang dialami oleh subjek dan tidak melibatkan angka dalam penelitian.

#### 6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti saat pengumpulan data dan informasi dari hasil jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berlangsung.<sup>5</sup> Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini mengenai observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan mengenai tentang segala data dan informasi yang dibutuhkan tentang pesan dakwah Ustaz Abi Azkaki.

---

<sup>5</sup> Mohammad Mulyadi, "RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN," *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* 16, no. 1 (2012): 78, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/index>.

## 7. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses menyusun dan mengatur data yang telah diperoleh lalu diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan kategori data yang diperlukan.<sup>6</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, di mana proses ini berlangsung secara terus-menerus saat proses penelitian berlangsung.

## E. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung pada konten Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data lain yang menjadi penunjang dalam penelitian, data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, artikel, website, dan al-Qur'an.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau teknik yang dipakai pada saat pengumpulan data.<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian utama. Peneliti menetapkan sendiri yang menjadi fokus penelitian,

---

<sup>6</sup> Mohammad Mulyadi, "RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN," *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* 16, no. 1 (2012): 79, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/index>.

<sup>7</sup> Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode penelitian Komunikasi*, Edisi 1 (Bandung, Alfabeta, cv, 2021), 517.

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menarik sebuah kesimpulan atas temuan peneliti. Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi, pedoman observasi yang berisi tentang pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung pada konten TikTok Ustaz Abi Azkakia, dan dokumentasi yang menjadi bukti penelitian yang sedang di teliti pada media sosial TikTok. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan pada penelitian ini untuk menghasilkan kesimpulan yang jelas.

#### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data adalah hal yang paling penting didalam sebuah penelitian, salah satu bentuk pertanggungjawaban pada hasil penelitian yang telah dibuat. Pemeriksaan keabsahan data dengan uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan pada data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, serta hasil penemuan peneliti yang dapat dipercaya sesuai dengan kenyataan yang diteliti.<sup>8</sup> Pada penelitian ini data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data jelas berasal dari media yang sedang diteliti yaitu media sosial TikTok, hasil data ini juga didapatkan dengan metode yang sudah terperinci dengan teknik dalam pengumpulan data berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Data penelitian diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi yang dilakukan peneliti.

---

<sup>8</sup> Arnild Augina Mekarisce and Jambi, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home>.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>9</sup> Beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Secara lebih rinci sebagai berikut.

1. Menyiapkan video konten yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu konten *game* Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok.
2. Menonton konten *game* Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok.
3. Mengidentifikasi data berupa pesan dakwah yang terkandung pada konten Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok.
4. Melakukan dokumentasi sebagai bukti hasil dari observasi pada konten dakwah Ustaz Abi Azkakia.
5. Menyiapkan data tambahan data dari hasil literatur jurnal, artikel, atau buku mengenai tentang pesan-pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia.
6. Mengumpulkan data dan data tersebut digunakan peneliti untuk dianalisis.

---

<sup>9</sup> Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Medan: KBM INDONESIA, 2021), 45.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, mengatakan bahwa proses analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai menemukan data dan informasi yang sesuai dengan topik yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam model analisis data Miles dan Huberman meliputi tiga tahap, tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpuan. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dioleh dengan cara:

1. Mengklasifikasikan masalah yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian.
2. Mengidentifikasi pesan dakwah yang terdapat pada konten dakwah *game* Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok.
3. Mempersiapkan data berupa pesan dakwah yang terdapat pada konten *game* Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok.
4. Membahas pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia pada konten *game* Mobile Legends di media sosial TikTok dengan analisis isi Miles dan Huberman.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode penelitian Komunikasi*, Edisi 1 (Bandung, Alfabeta, cv, 2021), 546.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi data

##### 1. Bidata Ustaz Abi Azkakia



Gambar 4.1 Ustaz Abi Azkakia

Ustaz Abi Azkakia dengan nama lengkap Muhammad Abi Azkakia, merupakan *streamer* sekaligus pembuat konten dakwah di media sosial TikTok. Ustaz Abi Azkakia memiliki cara yang unik dalam menyampaikan pesan dakwahnya agar bisa menarik perhatian para pengguna media sosial khususnya media sosial TikTok. Ustaz Abi Azkakia menyampaikan pesan dakwah sambil bermain *game online* Mobile Legends, di mana sekarang ini adalah salah satu *game* yang sedang diminati, mulai dari anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa juga memainkannya. Awal mulanya Ustaz Abi Azkakia memulai perjalannya dalam

berdakwah dan sukses menjadi konten *creator* dakwah sekaligus *game*, tidak lepas dari pengalamannya sebagai seorang pengajar.<sup>1</sup>

Ustaz Abi Azkakia mulai mengenal *game* Mobile Legends sejak tahun 2017 ketika suatu saat beliau melihat anak didiknya mengatakan kalimat yang gak baik atau kotor di saat mengalami kekalahan dalam *game*. Hal itulah yang membuat Ustaz Abi Azkakia prihatin dan khawatir akan hal tersebut. Lalu dari situ Ustaz Abi Azkakia menyadari bahwa banyak anak yang terbiasa mengatakan hal yang *tokxic* atau kalimat kotor dan terpikirlah cara untuk memberikan nasehat kepada anak yang suka terhadap *game*.<sup>2</sup> Ustaz Abi Azkakia menemukan *platform* media sosial TikTok untuk menyampaikan pesan dakwahnya serta nasehat agar di saat bermain *game* Mobile Legends tidaklah berkata kasar dan menjadi nilai positif yang lebih baik. Ustaz Abi Azkakia berusaha memberikan gambaran agar dalam bermain *game* Mobile Legends tidak boleh mengatakan kata-kata yang kasar atau buruk, agar membuat perasahan menjadi nyaman dalam bermain *game* Mobil Legends.

Cara yang digunakan oleh Ustaz Abi Azkakia dalam menyampaikan pesan dakwah dan nasehat sangatlah unik, di mana beliau berbaur dan bermain *game* Mobile Legends juga sehingga menjadi menarik banyak peminat. Ustaz Abi Azkakia mengatakan bahwa ketika menyampaikan kebaikan dengan cara yang biasa itu akan sepi peminatnya sehingga beliau melakukannya dengan cara yang

---

<sup>1</sup> Eneng Susanti, Profil Ustaz Abi, Pendakwah Viral di Game Mobile Legends, <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1255505448/profil-dan-biodata-ustad-abiyang-viral-di-TikTok-dan-kisah-berdakwah-lewat-game-mobilelegends>, di akses, 6 maret 2025.

<sup>2</sup> Eneng Susanti, Profil Ustaz Abi, Pendakwah Viral di Game Mobile Legends, <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1255505448/profil-dan-biodata-ustad-abiyang-viral-di-TikTok-dan-kisah-berdakwah-lewat-game-mobilelegends>, di akses, 6 maret 2025.

lebih unik, menarik serta asik dan tidak membosankan, keunikan Ustaz Abi Azkakia juga terlihat dari istilah-istilah yang digunakan kepada item atau simbol yang ada di *game* Mobile Legends, contoh hero aurora yang di panggil Sitti Arafah, *base* dan juga *turret* jadi patung berhala dan sebagainya. Lalu juga penyampaian dakwah terasa ketika menghancurkan *turret* atau berhala, lalu menyuarakan pada jamaah Nurul Legends kalimat Masyaallah.<sup>3</sup> Ini memberikan gambaran bahwa Ustaz Abi Azkakia berusaha agar para pemain *game* tetap selalu mengingat Allah swt.

Akun TikTok Ustaz Abi Azkakia yang berisi konten dakwah *game* Mobile Legends serta diselingi candaan-candaan bernama @abiazkakia, Ustaz Abi Azkakia kini berhasil menjadi *streamer* dan konten *creator* yang berdakwah dengan *game*, terbukti dengan jumlah pengikut 1,2 juta *follower*. Jadi hadirnya Ustaz Abi Azkakia dengan memanfaatkan *platform* media sosial TikTok, memberikan ruang tersendiri baginya dalam memberikan pesan-pesan dakwahnya melalui hobi dan menjadi ladang dalam meningkatkan prekonomian beliau.

## **2. Pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia di media sosial TikTok**

### **1. Sabar**

Pesan dakwah yang Ustaz Abi Azkakia sampaikan mengandung pembahasan tentang sabar. Sabar yang dimaksud adalah sabar dalam menerima segala ketetapan yang Allah swt. berikan. Yang terkadang berbeda dari apa yang

---

<sup>3</sup> Eneng Susanti, Profil Ustaz Abi, Pendakwah Viral di Game Mobile Legends, <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1255505448/profil-dan-biodata-ustad-abiyang-viral-di-TikTok-dan-kisah-berdakwah-lewat-game-mobilelegends>, di akses, 6 maret 2025.

manusia harapkan. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia saat memainkan *game* Mobile Legends di mana salah satu pertandingan Ustaz Abi Azkakia melakukan sesuatu yang diyakini bisa memberikan kemenangan saat itu namun ternyata tak sesuai seperti yang diinginkan, Ustaz Abi Azkakia pun kalah dalam pertandingan itu lalu berkata “Astagfirullah astagfirullah astagfirullah, jadi untuk sodara ku sekalian ketika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan dan tak sesuai ekpektasi manusia jangan marah-marah serta jangan emosi melaikan perbanyak istigfar agar hati tidak tercemar. Dikatakan ketika manusia berbuat dosa akan muncul titik hitam di hati manusia, maka semakin banyak manusia berbuat dosa hati mereka akan di penuhi titik-titik hitam ”.<sup>4</sup>

## 2. Tawakal

Pesan dakwah yang Ustaz Abi Azkakia sampaikan mengenai tentang bertawakal. Tawakal yang dimaksud adalah menyerahkan segalanya kepada Allah swt. Terkait segala hal usaha yang telah manusia lakukan serahkan kepada-Nya. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia di saat sedang memainkan *game* Mobile Legends Ustaz Abi Azkakia mengalami kekalahan, namun selalu percaya dan pasrah kepada Allah swt. Tentang apa yang terjadi selanjutnya, lalu berkata “Padahal tadi saya sempat pasrah, tapi ketika manusia bertawakal kalian percaya, jadi bantuan dari Allah itu tiba-tiba entah dari mana ada bantuan, wa mayyattaqillaaha yaj’al lahu makhrojaa, wa yarzuq-hu min haisulaa

---

<sup>4</sup> Abiazakakia, Salah Fliker dan Sering Terjadi, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtXtDk/>, Diakses 24 Januari 2025.

yahtasib, tadi saat sudah ini pasti kalah dan saya gak akan bisa tapi tiba-tiba kok bisa, nah di kehidupan nyata pun sama aja gitu ketika manusia berpikir bahwa hidup ini capek, saya gak kuat menjalani hidup ini tapi suatu ketika Allah datangkan pertolongan entah semisal anda ekonominya susah tiba-tiba ada orang datang memberikan kerjaan, tiba-tiba nanti semisalnya anda gak bisa makan lalu datang teman bawa makan, enggak ada yang tahu jadi kalian jangan putus asa tapi percaya Allah sebauh ada untuk kalian dan ingat Allah tidak akan memberikan ujian melebihi kapasitas hambanya, jadi kalian kalau diuji Allah tau kapasitas kalian, oh ini hamba-Ku segini maka Allah itu menguji nggak akan melebihi dari kekuatan kalian”.<sup>5</sup>

### 3. Sakit

Pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia pada konten *game* Mobile Legends di media sosial TikToknya tentang perumpamaan orang yang sakit. Orang yang sedang sakit merupakan sesuatu yang sebenarnya menunjukkan bahwa Allah sayang kepada orang tersebut, bukan halnya sekedar menjadi musibah tetapi sebagai salah satu penggugur dosa, seperti yang dikatakan oleh Ustaz Abi Azkakia “Perumpamaan orang yang sakit itu nabi mengisyaratkan seperti ranting pohon kering yang di kibaskan sehingga daun-daunnya berguguran kurang lebih seperti itulah orang-orang yang sedang sakit, jadi dosa-dosanya berguguran sebagaimana daun-daun yang berguguran dari ranting itu, jadi itu perumpamaan bagi orang yang sakit. Kalian tau beberapa sahabat nabi pernah berdoa supaya di kasi sakit karena

---

<sup>5</sup> Abiazkakia, Sedikit Kultum dari Abang Dirot, <https://vt.TikTok.com/ZSrQneeW8/> , Diakses 24 Januari 2025.

tau salah satu fadilah orang sakit dosanya akan digugurkan tapi dosa yang kecil bukan dosa yang besar”.<sup>6</sup>

#### 4. Nikmatnya iman

Pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia membahas tentang nikmatnya iman. Seseorang yang merasakan yang namanya nikmatnya iman merupakan sebuah anugrah di mana selalu mengutamakan ketaatannya kepada Allah swt. serta rasa sayang dan cintanya kepada Allah dan Rasul-Nya melebihi apapun. Seperti apa yang dikatakan oleh Ustaz Abi Azkakia pada salah satu akun TikToknya @abiazkakia, “Seseorang akan merasakan nikmatnya iman ketika dia merasakan tiga hal, apa saja yang pertama dia lebih mencintai Allah dan Rasul-Nya dibandingkan apapun, yang kedua seseorang akan mencintai sesuatu karena Allah, yang ketiga seseorang akan membenci sesuatu karena Allah. Dalam kisah Nabi Luth, Allah melaknat kaum Nabi Luth kaum-kau sodom, kaum pencinta sesama jenis maka Allah kirimkan azab sehingga hancurlah gunung dan dibolak balikannya sehingga rata dengan tanah, Allah membenci kaum Nabi Luth, Allah murka , dan Allah melaknat kaum Nabi Luth”.<sup>7</sup>

#### 5. Kematian

Pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia sampaikan membahas mengenai tentang kematian. Kematian merupakan sesuatu yang pastinya akan dihadapi setiap makluk

---

<sup>6</sup>Abiazkakia, Simak Sampe Akhir, kalau Gak Paham Nanya, <https://vt.TikTok.com/ZSrQndfms/>, Diakses 24 Januari 2025.

<sup>7</sup> Abiazkakia, Nikmat iman, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtWnoG/>, Diakses 24 Januari 2025.

yang bernyawa, seperti halnya dalam penyampaian Ustaz Abi Azkakia disaat memainkan *game* Mobile Legends lalu di saat sedang bertanding karakter yang dimainkan mati dan Ustad Abi Azkakia berkata “Salah satu diantara akan pasti akan mati entah anda atau saya bahakan mereka semua pasti akan mati kulle nafsin dzaiqotul maut, setiap yang bernyawa pasti akan mati manusia cuman menunggu, istila kata kalau kalian mengucap selamat ulang tahun kami ucapan semoga panjang umur, tidak ada panjang umur umur sudah ditentukan manusia hanya menjalani hidup ini, entah kalian menjalani hidup cari berkah dari Allah atau kalian justru bermaksiat kepada-Nya. Kalian harus pikirkan hidup kalian mau bermaksiat kepada Allah. Atau kalian mau lanjutkan dengan mencari ridho-Nya dengan cara menjalankan perintah Allah yang wajib dan sunnah atau mungkin kalian malah justru bermaksiat kepada-Nya, seperti kalian minum khamar, berjudi atau mungkin berzina”.<sup>8</sup>

#### 6. Takdir

Pesan dakwah Ustaz Abi Azkakia sampaikan membahas mengenai tentang takdir. Sesungguhnya yang sudah menjadi ketentuan Allah baik buruknya kejadian itu merupakan takdir yang telah Allah tentukan, seperti ketika apa yang dialami oleh Ustaz Abi Azkakia disaat sedang melakukan spin atau mencoba keberuntungan yang ada di *game* Mobile Legends tiba-tiba diberikan hadia utama pada event tersebut dan para penonton Ustaz Abi Azkakia berkomentar “Ustaz

---

<sup>8</sup> Abiazkakia, Setiap yang Bernyawa Pasti Akan Mati, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtgKkD/>, Diakses 24 Januari 2025.

hokky/beruntung” lalu beliau berkata “Gak ada kata hokky dalam Islam semua sudah ditakdirkan berdasarkan qodo dan qodar semunya sudah diatur dituliskan dalam kitab Lahul Mahfudz, percaya qodo dan qodar artinya setiap kejadian kemarin, hari ini dan yang akan terjadi nanti semua sudah menjadi takdir qodarullah itu gak ada yang namanya hokky. Jadi jangan ada kejadian bagus di bilang hokky, kalian muslim percaya yang namanya qodarullah, kalian harus percaya bahawa semua sudah tercatat di kitab Lahul Mahfudz dari awal penciptaan dunia sampai akhir dunia nanti. Jadi jangan dikit-dikit hokky, bagus sedikit hokky tetapi ganti dengan kata qodarullah”.<sup>9</sup>

## B. Analisis data

### 1. Sabar

Sabar adalah berusaha menghentikan dari segala macam perasaan emosi yang bisa tiba-tiba menghampiri, timbulnya rasa sabar bisa datang dalam berbagai situasi salah satunya sabar di saat menghadapi sebuah musibah yang sedang dialami.<sup>10</sup> Berdasarkan pesan dakwah yang telah Ustaz Abi Azkakia sampaikan mengenai tentang sabar, dijelaskan bahwa manusia harus memiliki yang namanya sifat sabar, dalam konteks sabar ada berbagai macam sabar dalam beribadah, sabar dari melakukan kekufuran, sabar dari suatu hal-hal yang tidak baik atau berlebihan, serta yang menjadi pokok pembahasan adalah sabar dalam menghadapi musibah.

---

<sup>9</sup>Abiazkakia, Takdir Manusia, dir/ [https://www.TikTok.com/@abiazkakiaa?\\_t=ZS-8vXky5nvjuR&](https://www.TikTok.com/@abiazkakiaa?_t=ZS-8vXky5nvjuR&), Diakses 24 Januari 2025.

<sup>10</sup> Muhammad Iqbal Hafiz et al., “ANALISIS KEUTAMAAN SIKAP SABAR DALAM MUSIBAH,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2023): 39, <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/501/391>.

Musibah merupakan ujian yang Allah berikan kepada manusia sebagai ladang pahala bagi yang mampuh melaksanaknnya, musibah sesuatu yang tidak diketahui kapan datangnya. Ustaz Abi Azkakia berkata “Ketika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan dan tak sesuai ekspektasi diri jangan marah-marah setra jangan emosi melainkan perbanyak istigfar agar hati tidak tercemar”<sup>11</sup>.

Jadi jika terjadi sesuatu yang tidak manusia sangka-sangka atau sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang manusi inginkan maka harus sabar sambil beristigfar membuat agar perasaan tidak emosi dalam menghadapi musibah yang dialami.<sup>12</sup> Dalam hadis dikatakan:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلأُ نَفْسَهُ عِنْدَ الغَضَبِ. (رواه البخاري).<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Abiazakakia, Salah Fliker dan Sering Terjadi, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtXtDk/>, Diakses 24 Januari 2025.

<sup>12</sup> Muhammad Iqbal Hafiz et al., “ANALISIS KEUTAMAAN SIKAP SABAR DALAM MUSIBAH,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2023): 39, <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/501/391>

<sup>13</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab Al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 99.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyib dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Tidaklah orang yang kuat adalah orang yang pandai bergulat, tapi orang yang kuat adalah orang yang dapat menahan nafsunya ketika ia marah”. (HR. Al-Bukhari).

Kesabaran yang dimaksud dalam hadist di atas adalah sabar dalam mengatur dan mengatasi emosional diri agar tidak melakukan sebuah kesalahan dalam bertindak. Oleh karenanya itu manusia harus selalu sabar dalam menghadapi apa yang telah terjadi dalam kehidupannya, selalu senantiasa menahan diri dari emosi yang sedang dihadapi, agar mendapat pahala yang besar dari Allah swt.

Berdasarkan penggunaan teori analisis kualitatif Miles dan Huberman tentang pengembangan data yang telah dikumpulkan dari media sosial TikTok menjadi data yang baru serta mengarah pada tujuan penelitian<sup>14</sup> maka dibahas tentang sabar bukan hanya dalam menghadapi sebuah musibah dan kejadian yang tidak sesuai dengan ekspektasi atau keinginan, namun sabar ketika hati seorang manusia sudah tertanam tentang ke iman kepada Allah swt., niscaya akan selalu menyakini bahwa setiap musibah yang Allah berikan mempunyai hikmah atau keindahan setelahnya yang bernilai pahala.<sup>15</sup> Musibah yang dihadapi tentunya selalu ada alasan tersendiri mengapa diri ini mengalami musibah tersebut. Dibalik itu Allah swt. sedang menguji apakah manusia mampu menghadapi ujian atau

---

<sup>14</sup>Sofwatillah, Risnita, and , M. Syahran Jailani, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” 88.

<sup>15</sup> Muhammad Iqbal Hafiz et al., “ANALISIS KEUTAMAAN SIKAP SABAR DALAM MUSIBAH,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2023): 42, <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/501/391>.

cobaan yang dia berikan kepada hambah yang terpilih. Dalam sebuah kisah salah satu Nabi Allah swt. yaitu Nabi Ayyub as di mana takkala itu Allah mengujinya dengan berbagai musibah dan masalah dalam kehidupnya. Salah satunya musibah di mana Nabi Ayyub diberikan penyakit kulit hingga keseluruhan tubuhnya kecuali lidah, tak hanya itu harta yang dimiliki Nabi Ayyub habis, peternakanya bangkrut hingga perkebunannya pun sirna, tak cukup sampai disitu keluarganya pun meninggalkannya satu persatu bahkah istrinya juga. Namun ketika ujian dan musibah yang berikan oleh Allah kepada Nabi Ayyub as selalu dihadapi dengan sikap sabar dan senantiasa menjaga kerendahan hatinya serta menanamkan kepada dirinya tentang bahwa ini semuanya merupakan ujian dari Allah swt. Dan menunggu pertolongan dari-Nya, lalu Allah pun memberikan kesehatan kembali kepada Nabi Ayyub juga mengembalikan istri, anak, dan keluarganya.

Inilah kisah yang menjadi gambaran bahwa sikap sabar dalam menghadapi sesuatu musibah yang Allah berikan menjadi sebuah ujian agar diri lebih dekat kepada Allah swt. Dan percaya akan rahmat dan hikmah dari ujian tersebut.<sup>16</sup> Juga sebagai pengingat bahwa apa yang sedang dimiliki semua itu merupakan milik Allah swt. jadi apa yang dilakukan Nabi Ayyub as patut dicontoh dan diamalkan bahwa manusia harus bisa memiliki sifat yang sabar dalam kehidupannya, karena sikap sabar inilah yang menjadi kunci perjuangan seorang manusia dan bukti bahwa diri ini beriman kepada Allah swt.

---

<sup>16</sup> Muhammad Iqbal Hafiz et al., “ANALISIS KEUTAMAAN SIKAP SABAR DALAM MUSIBAH,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2023): 44, <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/501/391>.

Sabar selanjutnya ialah sabar dalam ketaatan kepada Allah, dalam beribadah kepada Allah swt. tentu dibutuhkan kesabaran yang tinggi, sebab dalam beribadah dibutuhkan ketekunan dan rasa istiqamah dalam menjalankan ibadah kepada Allah.<sup>17</sup> Sabar dalam beribadah tentunya selalu menjadi keutamaan dalam melaksanakan apa yang telah Allah perintahkan, tentu dengan ketenangan dan ketentraman lahir maupun batin ini akan membangun rasa sabar dan nyaman dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt. dalam melaksanakan ibadah harus dibutuhkan kesabaran yang tinggi karena seperti yang di ketahui bahwa gangguan dan godaan dalam pelaksanaan ibadah baik dari dalam diri manusia itu sendiri maupun gangguan dari luar.

Faktor yang mempengaruhi suatu ibadah seperti, kurang memahami pentingnya ibadah dalam kehidupan, kurang mendapatkan motivasi dalam ibadah sebab banyaknya aktivitas ibadah yang harus dilakukan, pergaulan yang kurang baik sehingga ibadah menjadi terganggu, tidak memiliki apa yang sebenarnya menjadi tujuan hidup, dan kurannya pembelajaran dan pengetahuan dalam pemahaman ajaran agama.<sup>18</sup> Jadi hal seperti inilah yang harus selalu diperhatikan dalam beribadah kepada Allah swt. sabar dalam ketaatan tentu harus diperlukan melihat banyak sekali faktor-faktor gangguan yang harus bisa dihadapi dengan sabar agar mendapatkan ganjaran pahala atas apa yang diperbuat.

---

<sup>17</sup> Rosdialena Ernadewita, “Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental,” *JURNAL KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMAT* 3, no. 1 (2019): 54, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/download/1914/1586>.

<sup>18</sup> Rosdialena Ernadewita, “Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental,” *JURNAL KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMAT* 3, no. 1 (2019): 55, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/download/1914/1586>.

Selanjutnya sabar tentu juga sebagai terapi kesehatan mental, sebar dalam kesehatan mental tentu akan memberikan kesan pemahaman serta prilaku yang mengarah ke sesuatu yang positif atau kebaikan. Sabar dalam kesehatan mental meliputi pengendalian diri manusia dalam melakukan kebaikan dan mengoreksi tindakan atau perilaku yang dilakukan, sikap sabar dalam menerima kenyataan yang telah Allah tentukan untuk manusia, teguh pendirian dan tidak putus asa menjadi puncak sabar yang tinggi walau mengalami sebuah kegagalan sikap gigih, tekun dan pekerja keras menunjukkan bahwa sabar harus selalu ada dalam diri manusia agar mendapatkan apa yang diinginkan.<sup>19</sup>

## 2. Tawakal

Kepercayaan dalam diri manusia yang memberikan dorongan yang kuat untuk berharap kepada Allah swt. Serta menjadi tolak ukur tingkat iman manusia kepada Allah itu lah yang disebut tawakal.<sup>20</sup> Ustaz Abi Azkakia menyampaikan “Ketika berpikir bahwa hidup ini capek, saya gak kuat menjalani hidup ini tapi suatu ketika Allah datangkan pertolongan jadi kalian jangan putus asa tapi percaya Allah sealau ada untuk kalian dan ingat Allah tidak akan memberikan ujian melebihi kapasitas hambanya”.<sup>21</sup> Jadi, jangan merasa putus asa hanya karena sebuah kegagalan dan menjadikan hal itu akhir dari segalanya. Tapi menjadikan

---

<sup>19</sup> Rosdialena Ernadewita, “Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental,” *JURNAL KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMAT* 3, no. 1 (2019): 54, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/download/1914/1586>.

<sup>20</sup> Cahaya Anri Naldi and Muhammad Zein Damanik, “Konsep Tawakal Dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur ’ an,” *Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (2023): 321, <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/athiflah/article/view/596>.

<sup>21</sup> Abiazkakia, Sedikit Kultum dari Abang Dirot, <https://vt.TikTok.com/ZSrQneeW8/>, Diakses 24 Januari 2025.

sebagai ujian dan pengalaman dalam memperbaiki diri supaya menjadi lebih baik untuk kedepannya. Ujian kehidupan yang dialami tentu selalu ada pertolongan dari Allah. Maka manusia harus selalu bertawakal dan percaya atas apa yang terjadi padanya, percaya bahwa akan adanya pertolongan dari Allah swt. Tawakal adalah menyakini didalam hati tentang pertolongan dari Allah swt. yang memberikan dorongan pada manusia untuk pasrah kepada Allah.<sup>22</sup> Ustaz Abi Azkakia juga menyampaikan bahwa Allah swt. tidak pernah menguji hamba-Nya diluar batas kemampuan manusia. Jadi, di saat Allah memberikan ujian kepada manusia itu adalah hal yang sudah ditentukan oleh Allah, selanjutnya manusia yang harus bisa bagaimana menjalani ujian yang telah diberikan kepada dirinya.

Berdasarkan penggunaan teori analisis kualitatif Miles dan Huberman tentang pengembangan data yang telah dikumpulkan dari media sosial TikTok menjadi data yang baru serta mengarah pada tujuan penelitian.<sup>23</sup> Maka dibahas tentang tawakal yang bukan hanya untuk berserah diri dan percaya kepada Allah swt. dalam konteks tawakal terkadang manusia mengartikan bahwa tawakal hanya sekedar menyerahkan diri kepada Allah dan diam saja terhadap apa yang menjadi keinginan bagi manusia tanpa melakukan sesuatu atau berusaha mendapatkan yang diinginkan. Manusia mempunyai banyak keinginan yang besar dalam mendapatkan sesuatu, baik itu kekayaan dan lain sebagainnya tentu harus dibarengi dengan usaha untuk mendapatkannya, tentu kekayaan yang diinginkan tidak akan didapat jika

---

<sup>22</sup> Anri Naldi and Damanik, "Konsep Tawakal Dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur ' an," 321.

<sup>23</sup>Sofwatillah, Risnita, and , M. Syahran Jailani, "TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH," 88.Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," 34.

hanya duduk dan diam saja tanpa bekerja. Jadi berusaha lalu bekerja keras serta berserah diri kepada Allah untuk segala sesuatu yang akan dikerjakan demi mendapatkan keinginan. Pada firman Allah swt. Pada Q.S. al-Ma''idah/5:23 yang berbunyi:

فَالْرَّجُلُ مِنَ الظَّالِمِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا

دَخَلُوكُمْ فَإِنَّكُمْ غَلِيُونَ هُوَ عَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

Terjemahnya:

“Berkatalah dua orang laki-laki di antara mereka yang bertakwa, yang telah diberi nikmat oleh Allah, “Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri) itu. Jika kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan bertawakallah kamu hanya kepada Allah, jika kamu orang-orang beriman”.<sup>24</sup>

Tafsiran al- Ma'idah ayat 5, berkata dua orang lelaki dari orang-orang yang takut kepada Allah swt., yang Allah curahkan kenikmatan kepada mereka berdua untuk menaati Allah dan menaati Rasul-Nya, kepada Bani Israil, “Masuklah dengan menyerang mereka melalui pintu gerbang kota mereka, sebagai satu bentuk ikhtiar. Kemudian bila kalian telah memasuki pintu gerbang, niscaya kalian akan dapat mengalahkan mereka. Dan hanya kepada Allahlah hendaknya kalian bertawakal, jika kalian orang-orang yang beriman kepada Rasul-Nya terkait *risalah* yang dia bawa, lagi mengamalkan ajaran syariatnya.”<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 149.

<sup>25</sup> Hikmat Basyir, Muhammad Azhim DKK, *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan DAN Penafsiran Paling Mudah*, Edisi 2 (Jakarta, Darul Haq, 2016), 330.

Dari tafsiran ayat di atas memberikan penjelasan bahwa manusia harus bertawakal, berserah terhadap apa yang sudah Allah swt. supaya diberikan sebuah kemenangan dan percaya kepada Allah sebagai bentuk tanda hamba yang beriman.<sup>26</sup>

Konsep tawakal bukan sebagai artian bentuk kepasraan pada apa yang terjadi, sehingga meninggalkan kerjaan, tidak berusaha serta bermalas-malasan sehingga lupa kewajibannya terhadap perintah yang diberikan Allah swt. perintah dan larangan ini yang harus ditaati namun selalu disertai dengan usaha yang sedang dilakukan.<sup>27</sup> Ibnu ‘Athaillah menjelaskan bahwa definisi tawakah ialah keaaaan dan tingkah agung yang meliputi aspek lahir dan batin. Lahirnya taat kepada Allah dan batinnya tidak menentang Allah swt. islam berarti kedudukan seluruh tubuh lalu sikap tawakal merupakan ketundukan hati (*ruh*), jadi tawakal merupakan ketika seorang manusia tidak menentang seluruh ketetapan Allah swt dan berserah diri pada apa yang telah ditentukann-Nya.<sup>28</sup>

Tawakal dalam mencari rezeki adalah seorang manusia yang menjalankan tentang paham bahwa pemberian rezeki, kecukupan dan ketersediaan dari Allah swt. pemberian ini terwujudkan dalam bentuk keyakinan hati, menepis rasa keraguan kepada Allah serta menyakikankan dengan keteguhan hati bahwa Allah yang telah menghidupkan dan memberikan rezeki kepada seluruh hamba-Nya.

<sup>26</sup> Cahaya Anri Naldi and Muhammad Zein Damanik, “Konsep Tawakal Dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur’ an,” *Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (2023): 325, <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/athiflah/article/view/596>.

<sup>27</sup> Happy Saputra Zulfian, “MENGENAL KONSEP TAWAKAL IBNU ‘ATHAILLAH AL-SAKANDARI,” *JURNAL PEMIKIRAN ISLAM* 1, no. 1 (2021): 75, <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/jpi/article/download/10357/pdf>.

<sup>28</sup> Happy Saputra Zulfian, “MENGENAL KONSEP TAWAKAL IBNU ‘ATHAILLAH AL-SAKANDARI,” *JURNAL PEMIKIRAN ISLAM* 1, no. 1 (2021): 79, <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/jpi/article/download/10357/pdf>.

Untuk itu dalam urusan mencari rezeki membutuhkan dua hal yaitu ilmu pengetahuan dunia dan akhirat, tentang halal dan haram juga pengetahuan umum dalam kehidupan ini. serta ketakwaan kepada Allah swt. tentang segala yang dilakukan.<sup>29</sup>

### 3. Sakit

Sakit adalah bentuk dari ketetapan atau takdir yang sudah diatur oleh Allah swt. untuk manusia, Allah memberikan sakit bukan hanya sekadar memberikan rasa penderitaan tetapi ujian dan peluang untuk medekatkan diri kepada sang pencipta dengan cara senantiasa sabar, tawakal, dan berusaha untuk mendapatkan kesehatan.<sup>30</sup> Berdasarkan apa yang telah dikatakan oleh Ustaz Abi Azkakia “Perumpamaan orang yang sakit itu nabi mengisyaratkan seperti ranting pohon kering yang dikibaskan sehingga daun-daunnya berguguran kurang lebih seperti itulah orang-orang yang sedang sakit. Jadi, dosa-dosanya berguguran sebagaimana daun-daun yang berguguran dari ranting itu. Jadi, itu perumpamaan bagi orang yang sakit”<sup>31</sup>. Orang diberikan sakit oleh Allah swt. Agar orang tersebut diberikan hak istimewah agar dosa-dosanya diampuni. Perumpamaan yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia bahwa orang sedang sakit diibaratkan sebuah ranting pohon yang sedang dikibaskan di mana daunnya berguguran jatuh dari rangting pohon itu.

---

<sup>29</sup> Happy Saputra Zulfian, “MENGENAL KONSEP TAWAKAL IBNU ‘ATHAILLAH AL-SAKANDARI,” *JURNAL PEMIKIRAN ISLAM* 1, no. 1 (2021): 82, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jpi/article/download/10357/pdf>.

<sup>30</sup> Munawir Kamaluddin, Sakit dan Pendidikan Dalam Perspektif Islam, <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/sakit-dan-pendidikan-karakter-dalam-perspektif-islam-0924>di akses 7 Maret 2025.

<sup>31</sup>Abiazkakia, Simak Sampe Akhir, kalau Gak Paham Nanya, <https://vt.TikTok.com/ZSrQndfms/>, Diakses 24 Januari 2025.

Maknanya bahwa di saat seseorang sakit lalu dia berdoa meminta ampun kepada Allah, Isya Allah dosanya akan akan diampuni seperti halnya daun yang berjatuhan dari ranting tersebut. Dalam sebuah hadist Rasulullah saw bersabda:

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرُو بْنِ حَلْلَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ  
وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمِ مِنْ  
نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٌ حَتَّى الشَّوْكَةُ يُشَاكُهَا  
إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ. (رواه البخاري).<sup>32</sup>

Artinya:

“Dari Muhammad bin 'Amru bin Halhalah dari 'Atha' bin Yasar dari Abu Sa'id Al Khudri dan dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: “Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan keletihan, kehawatiran dan kesedihan, dan tidak juga gangguan dan kesusahan bahkan duri yang melukainya melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya”. (HR. Al-Bukhari).

Berdasarkan penggunaan teori analisis kualitatif Miles dan Huberman tentang pengembangan data yang telah dikumpulkan dari media sosial TikTok menjadi data yang baru serta mengarah pada tujuan penelitian<sup>33</sup> maka dibahas tentang sakit sebagai penggugur dosa yang telah diperbuat, secara lebih luas pemberian sakit kepada seorang hamba bukan hanya semata-mata untuk memberikan sebuah penderitaan tetapi Allah swt. memberikan sakit baik berupa

<sup>32</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Al-Maradhi Wath-Thib, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 2.

<sup>33</sup>Sofwatillah, Risnita, and , M. Syahran Jailani, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” 88.Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis,” 34.

kegelisaan hati, keletihan, kesusahan, kesedihan, atau sakit yang besifat fisik seperti demam, patah tulang, dan sebagainya itu untuk penghapusan kesalahan-kesalahan atau dosa-dosa yang pernah diperbuat. Sakit bukan hanya sebagai pengampunan dosa tetapi juga sebagai peningkatan atau pengangkatan derajat, sebagai sumber kebaikan, dan peluang untuk beramal.<sup>34</sup> jadi itu membuktikan bahwa sakit adalah salah satu hal yang menjadi tempat untuk menggugurkan dosa-dosa yang pernah manusia lakukan. Jadi sakit menjadi sebuah anugerah yang memang tidak boleh disia-siakan bukan sekadar tempat gugurnya dosa-dosa, peangkatan derajat, namun juga pengingat bahwa tentang betapa pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan kesehatan dengan sebaik-baiknya.

Sakit juga sebagai jalan menuju ke surganya Allah swt., ketika sedang ditimpa penyakit maka yang harus dilakukan ialah membangun kesadaran bahwa apa yang terjadi kepada manusia ini adalah bentuk dari kasih sayang dari Allah berupa diberikannya sebuah penyakit.<sup>35</sup> Penyakit yang menimpa manusia pada hakikatnya bukanlah berupa sesuatu hal yang negatif sehingga dalam perspektif manusia merupakan sebuah musuh, tetapi se suatu hal yang bisa memberikan manfaat serta anugerah yang sangat besar kepada manusia sebagai seorang hambah Allah swt. seorang manusia yang sakit harus mampu bersabar agar bisa membuatnya berfikiran segala hal-hal yang bisa merusak kesabarannya.

---

<sup>34</sup> Munawir Kamaluddin, Sakit dan Pendidikan Dalam Perspektif Islam, <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/sakit-dan-pendidikan-karakter-dalam-perspektif-islam-0924>di akses 7 Maret 2025.

<sup>35</sup> YUSH NAWWIR, “Penyakit Dalam Perspektif Ihsan,” *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 57, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/islamicresources/article/download/82/66>.

Seseorang yang sabar akan memperoleh janji Allah swt. berupa surga-Nya di akhira kelak, sebab kesabaran dari apa yang telah dilakukan *insya allah* akan mendapatkan balasan yang setimpal dari menaati dan menjauhi larangan-Nya , mengajak kejalan yang benar juga bersabar menghadapi gangguan dan penderitaan. Dengan besarnya pahala bagi orang yang sedang sakit, maka tidak berlebihan ketika dinyatakan bahawa sakit ialah jalan menuju kepada surga. Ketika seseorang sedang mengalami sakit, kemudian diterima dengan rasa syukur, sabar, senantiasa berdo'a, juga berprasangka baik kepada Allah, maka seluruh hal itu mendapatkan nilai pahala dari Allah swt.<sup>36</sup>

#### 4. Nikmatnya iman

Nikmat adalah segala macam pemberian serta karunia yang Allah berikan pada hamba-Nya dalam bentuk spiritual maupun dalam bentuk materi yang tidak terhitung jumlahnya, nikmat yang diberikan berupa nimat iman, nikmat kesehatan, nikmat bernafas, nikmat keberhasilan, nikmat kekayaan, nikmat ketenangan, serta ada banyak lagi kenikmatan dari Allah yang tidak siapaun yang bisa menghitungnya.<sup>37</sup> Salah satu nikmat yang diberikan Allah adalah nikmatnya iman, berdasarkan seperti yang telah sampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia dalam konten dakwahnya tentang nikmatnya iman bagi orang yang beriman, beliau mengatakan “Seseorang akan merasakan nikmatnya iman ketika dia merasakan tiga hal, apa saja yang pertama dia lebih mencintai Allah dan Rasul-Nya dibandingkan apapun, yang

---

<sup>36</sup> YUSH NAWWIR, “Penyakit Dalam Perspektif Ihsan,” *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 57, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/islamicresources/article/download/82/66>.

<sup>37</sup> Muhammad Rizaldi Syahputra, “Konsep Nikmat Dalam Al-Qur ’ an,” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 3 (2023): 440, [ournal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index](http://jurnal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index) © Syahputra.

kedua seseorang akan mencintai sesuatu karena Allah, yang ketiga seseorang akan membenci sesuatu karena Allah".<sup>38</sup>

Ada tiga perkara tentang seseorang yang merasakan nikmatnya iman. pertama jika dia mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi apapun, maksudnya ialah seseorang manusia yang mengutamakan Allah dan Rasul-Nya di atas segala hal dan selau melibatkan Allah disegala apa yang dia lakukan. Kedua jika seseorang mencintai sesuatu karena Allah, maksudnya ketika semisalnya dia mencintai seorang atau sesuatu hal tetapi selalu mengingat Allah didalamnya serta mengikuti lakah-langkah yang ditentukan oleh Allah tanpa melanggar larangan-Nya. Ketiga orang yang membenci sesuatu karena Allah, maksudnya jika dia melihat sebuah kemungkaran, kebatilan, kejahatan, dan segala apa yang telah Allah larang seseorang itu sangatlah membenci hal tersebut. Arti dari nikmat itu sendiri adalah segala apa yang Allah swt. telah berikan baik berupa nikmat iman, nikmat kesehatan, dan segala nikmat lainnya serta anugerah-anugerah yang diberikan kepada manusia itu semua adalah pemberian dari Allah.<sup>39</sup> Adapun salah satu contoh kisah yang telah di sampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia dalam kisah kaum Nabi Luth atau diberikan julukan kaum Sodom ialah kaum yang menyimpang dari perintah serta melanggar apa yang Allah swt. larang. Seperti kebatilan, kejahatan, hubungan sesama jenis, bahkan pembunuhan merajalela, maka Allah murka akan kaum Sodom tersebut lalu di turunkannya azab dengan menghancurkan gunung dan

---

<sup>38</sup> Abiazkakia, Nikmat iman, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtWnoG/>, Diakses 24 Januari 2025.

<sup>39</sup> Muhammad Rizaldi Syahputra, "Konsep Nikmat Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 3 (2023): 445, [ournal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index](http://ournal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index) © Syahputra.

membolak-balikkannya hingga harcur lululantah dan rata dengan tanah maka binasalah kaum Sodom.

Berdasarkan penggunaan teori analisis kualitatif Miles dan Huberman tentang pengembangan data yang telah dikumpulkan dari media sosial TikTok menjadi data yang baru serta mengarah pada tujuan penelitian.<sup>40</sup> Maka dibahas nikmat iman secara lebih luas, keimanan atau iman adalah sesuatu konsep keyakinan dalam hati, pernyataan dengan kalimat yang dikatakan dan tindakan yang dikerjakan. Jadi iman bukan hanya sekedar keyakinan dari dalam saja, namun iman juga harus terwujudkan melalui ucapan dan dilaksanakan dengan prilaku tindakan.<sup>41</sup> Dalam hal keimanan atau iman tentunya dibahas di dalam rukun iman, yang terdiri dari kepercayaan kepada Allah swt., Malaikat, kitab-kitab suci, para Nabi, hari kiamat, serta qada dan qadar. Menjadi pedoman utama umat Islam dalam menjalankan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak.

Rukun iman yang menjadi dasar utama umat muslim dalam memahami ajaran agama Islam. Keimanan kepada Allah swt. berarti manusia menyakini bahwa Allah merupakan Tuhan yang maha Esa, pencipta serta pemelihara seluruh alam semesta, juga kekuasaan serta kehendak segalanya ada di tangan-Nya. Keimanan kepada Malaikat, menyakini bahwa Allah menciptakan Malaikat sebagai makhluk yang menyampaikan wahyu serta informasi penting kepada para Nabi lalu diajarkan

---

<sup>40</sup>Sofwatillah, Risnita, and , M. Syahran Jailani, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” 88.Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis,” 34.

<sup>41</sup> Zefanya Simalango et al., “Konsep Dasar Ilmu Agama Islam Antara Keimanan Dan Kehidupan,” : : Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 1 (2025): 180, <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/download/2151/2499/10097>.

kepada umat manusia. Keimanan kepada kitab-kitab Allah, berarti wahyu yang disampaikan oleh Allah swt. melalui para Malaikat untuk disampaikan kepada para Nabi terpilih berfungsi sebagai pedoman ajaran dan petunjuk umat manusia, diantara kitab itu adalah Taurat, Zabur, Injil dan al-Qur'an. Keimanan kepada Rasul-Rasul, sebagai seorang umat muslim percaya bahwa Allah swt. telah mengutus Rasul-Nya untuk petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia. Keimanan kepada hari akhir atau kiamat, memberitahukan bahwa kehidupan di dunia yang sekarang ini akan berakhir, lalu setelahnya ada nada kehidupan akhirat dimana semua apa yang telah diperbuat selama hidup akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah swt. Keimanan kepada qada dan qadar, qada dan qadar atau takdir yang telah Allah tentukan itu menjadi sebuah hal yang harus diyakini bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini merupakan takdir atau ketetapan yang telah Allah Swt tentukan.<sup>42</sup>

#### 5. Kematian

Pesan dakwah yang Ustaz Abi Azkakia sampaikan tentang kematian yang akan menjadi masa yang akan manusia alami namun bukan hanya manusia saja melainkan seluruh makluk bernyawa akan mati, dalam firman Allah swt. Q.S. al-Ankabut/29:57 Yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَاقَةُ الْمَوْتِ إِنَّا تُرْجَعُونَ ﴿٥٧﴾

---

<sup>42</sup> Zefanya Simalango et al., “Konsep Dasar Ilmu Agama Islam Antara Keimanan Dan Kehidupan,” : Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 1 (2025): 181, <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/download/2151/2499/10097>.

Terjemahnya:

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan”.<sup>43</sup>

Tafsiran surah al-‘Ankabut ayat 57, tiap-tiap jiwa yang hidupkan merasakan kematian, kemudian kepada kami kalian akan dikembalikan untuk menghadapi perhitungan amal dan pembalasan.<sup>44</sup>

Seperti yang telah dikatakan UstazAbi Azkakia “Salah satu diantara manusia pasti akan mati entah anda atau saya bahakan mereka semua pasti akan mati kulle nafsin dzaiqotul maut, setiap yang bernyawa pasti akan mati manusia cuman menunggu”.<sup>45</sup> Kematian adalah sesuatu kejadian yang tidak akan mahluk tau kapan datang, tidak dapat dihindari, tidak dapat ditunda atau bahkan tidak dapat diprediksi.<sup>46</sup> Jadi, tidak ada makhluk yang ada di bumi yang akan mampu mengetahui kapan dia akan mati, namun setiap makhluk yang mengalami kematian akan mendapatkan tanda serta penyebab kematian akan datang kepada dia.

Berdasarkan penggunaan teori analisis kualitatif Miles dan Huberman tentang pengembangan data yang telah dikumpulkan dari media sosial TikTok menjadi data yang baru serta mengarah pada tujuan penelitian.<sup>47</sup> Maka dibahas tentang kematian secara lebih luas al-Qur’ān mengatakan mati ialah terpisahkannya

<sup>43</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ān dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’ān, 2018), h. 569.

<sup>44</sup> Hikmat Basyir, Muhammad Azhim DKK, Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur’ān dengan Terjemahan DAN Penafsiran Paling Mudah, Edisi 2 (Jakarta, Darul Haq, 2016), 302.

<sup>45</sup> Abiazkakia, Setiap yang Bernyawa Pasti Akan Mati, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtgKkD/>, Diakses 24 Januari 2025.

<sup>46</sup> Muhammad Rizaldi Syahputra, “Konsep Nikmat Dalam Al-Qur’ān,” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 3 (2023): 440, [ournal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index](http://ournal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index) © Syahputra.

<sup>47</sup> Sofwatillah, Risnita, and , M. Syahran Jailani, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” 88.Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis,” 34.

antara Ruh dari jasad dan hidup ialah menyatuhnya ruh dan jasad.<sup>48</sup> Hal ini memberikan bukti ke maha besaran dan kekuasaan Allah swt. adapun sebab-sebab kematian penambahan usia, terkena penyakit, kelaparan, diserang atau dibunuh, mengalami kecelakan, dan sebagainya.<sup>49</sup> Dalam firman Allah Q.S. al-Anbiya' /21:35 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآيِقَةٌ الْمَوْتٌ وَنَبْلُوكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرٌ فِتْنَةٌ وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya:

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami”<sup>50</sup>

Tafsiran surah al-Anbiya' ayat 35, dan tiap-tiap jiwa itu akan merasakan kematian, tidak mungkin tidak, berpa tahun pun usianya diperpanjang di dunia. Dan keberadaannya di dunia ini tidak menjadi cobaan dengan menjalankan aturan-aturan syariat dalam bentuk perintah dan larangan dan dengan terjadinya perubahan kondisi-kondisi, terkadang baik dan buruk. Kemudian tempat kembali dan tempat kesudahan setelah itu adalah kepada Allah semata untuk perhitungan amal perbuatan dan pembalasannya.<sup>51</sup>

Jadi dalam menghadapi kematian akan selalu adanya ujian dan cobaan yang diberikan oleh Allah swt. berupa kebaikan dan keburukan. Selanjutnya terserah

<sup>48</sup> Ozi Setiadi, “Kematian Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Al Ashriyyah* 6, no. 1 (2020): 51, <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah>.

<sup>49</sup> Ozi Setiadi, “Kematian Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Al Ashriyyah* 6, no. 1 (2020): 49, <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah>.

<sup>50</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 450.

<sup>51</sup> Hikmat Basyir, Muhammad Azhim DKK, *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan DAN Penafsiran Paling Mudah*, Edisi 2 (Jakarta, Darul Haq, 2016), 46.

kepada manusia sebagai hamba akan menjalani kehidupan ini dengan keburukan, kejahatan, dan lain-lain atau mengerjakan segala kebaikan, ibadah, sedekah, dan sebagainya, itu semua merupakan tanggung jawab manusia sendiri ketika kematian datang kepadanya.

al-Qur'an memberikan gambaran tentang orang yang mengalami yang namanya kematian, yang paling umum ialah ketika orang taat atau beriman dinjanjiakan surga sedangkan orang yang tidak taat maka akan dimasukkan ke dalam neraka Allah swt. namun ternyata dalam kehidupan yang sebenarnya banyak orang yang beranggapan bahwasanya kemarian merupakan suatu hal yang mengerikan, menyebabkan orang yang ketika mengalami kemalangan atau sedang sakit pasti akan berusaha dengan cara apapun agar terhindar dari kematian tersebut. Kebanyakan menghidarnya dari sebuah kematian bukan hanya karena manusia takut akan balasan yang telah dilakukan di dunia , namun lebih tepatnya belum rela meninggalkan dunia dan isinya seperti harta, keluarga, pangkat, dan hal-hal yang bersifat material .<sup>52</sup>

Kematian merupakan juga pengingat bahwa manusia harus selalu berbuat kebaikan agar bisa siap dalam menghadapi yang namanya kematian, jadi apa yang manusia lakukan di dunia itulah yang akan menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan yang selanjutnya yaitu kehidupan akhirat. Dalam sebuah hadis dikatakan:

---

<sup>52</sup> Syukran Abu Bakar Ajirni, "Kematian Dalam Al-Qur'an," *Journal of Qur'anic Studies* 1, no. 1 (2016): 35, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/tafse/article/download/14275/pdf>.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ وَعِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ . (رواه الترمذى).<sup>53</sup>

Artinya:

“Dari Abu Hurairah ra; bahwasanya Rasulullah saw bersabda: “Ketika manusia mati, maka putuslah segala amalnya, kecuali tiga: Sedekah jariyah (waqaf). Ilmu yang dimanfaatkan. Dan anak shaleh yang mau mendo’akannya”. (HR. At-Tirmidzi).<sup>54</sup>

Hadist di atas memberikan penjelasan bahwa ketika seseorang sudah meninggal dunia atau wafat maka selesailah serta terputus segala amalnya, kecuali tiga amalan: Sedekah jariah, sedekah yang memberimanfaat terus-menerus seperti membangun masjid, jembatan, dan lain-lain. Ilmu yang bermanfaat, ilmu yang berguna atau memberikan pengetahuan dan hikmah baik ilmu akhirat maupun dunia seperti ilmu agama, teknologi dan sebagainya. Anak yang saleh dan saleha, seorang anak yang tunduk pada Allah swt. dan senantiasa mendoakan orang tuanya.

Berdasarkan perspektif para mufasir seperti Ibnu Katsir, Sayyid Quthb, Buya Hamka, ’Aidh Al-Qarni, dan Quraish Shihab sepakat mengatakan bahwa kematian berdasarkan al-Qur'an merupakan hal jelas terjadi tetapi, tidak akan siapa pun yang mengetahui kapan atau bahkan memprediksi kematian itu datang.<sup>55</sup> Jadi apa yang disampaikan para mufasir tentang kematian berdasarkan pendapat al-

<sup>53</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ahkam, Juz. 3, No. 1381, (Beirut- Libanon: Dar al-Fikr, 1994), h. 88.

<sup>54</sup> Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 2, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), h. 736.

<sup>55</sup> Ozi Setiadi, “Kematian Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Al Ashriyyah* 6, no. 1 (2020): 61, <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah>.

Quran, bahwa kematian yang akan terjadi tidak ada siapapun yang bisa atau mampu mengetahui kejadian itu, karena itu adalah rahasia Allah swt.

## 6. Takdir

Takdir adalah sesuatu kejadian yang sudah menjadi ketetapan Allah swt. Didalam Islam, takdir merupakan rukun iman yang berada di enam, yaitu iman kepada qada dan qadar, qada ialah ketetapan Allah yang telah ditetapkan sejak sebelum penciptaan alam semesta sedangkan qadar ialah perwujudan dari ketetapan Allah yang disebut takdir. Jadi segala apa yang terjadi terhadap alam semesta, dunia, dan sebagainnya adalah takdir dari ketetapan Allah.<sup>56</sup> Pada konten Ustaz Abi Azkakia di mana sedang mendapatkan sebuah keberuntungan didalam *game* lalu beliau berkata “Gak ada kata hokky dalam Islam semua sudah ditakdirkan berdasarkan qodo dan qodar semunya sudah diatur dituliskan dalam kitab Lahul Mahfudz hari ini dan yang akan terjadi nanti semua sudah menjadi takdir qodarullah itu gak ada yang namanya hokky, jadi jangan ada kejadian bagus dibilang hokky”.<sup>57</sup> hal yang disampaikan Ustaz Abi Azkakia tentang takdir, baik itu takdir yang menyenangkan seperti mendapatkan sebuah keberuntungan itu adalah takdir, sama halnya juga ketika mendapat kesialan itu juga takdir. Jadi takdir yang terjadi kepada manusia, baik itu takdir keberuntung atau kebaikan maupun takdir keburukan atau kesialan itu semua sudah menjadi takdir yang harus dijalani. Segala kejadian itu sudah ada di Lahul Mahfudz manusia, segala apa yang terjadi merupakan dari

---

<sup>56</sup> Ust and H Mukran Usman, “Iman Kepada Takdir,” *Jurnal Bidang Kajian Islam* 1 (2013): 5, <https://journal.stiba.ac.id/index.php/nukhbah/article/view/1>.

<sup>57</sup> Abiazkakia, Takdir Manusia, dir/ [https://www.TikTok.com/@abiazkakiaa?\\_t=ZS-8vXky5nvjuR&](https://www.TikTok.com/@abiazkakiaa?_t=ZS-8vXky5nvjuR&), Diakses 24 Januari 2025.

qadarullah atau takdir Allah swt. Seperti yang difirmankan Allah swt. Q.S. al-Hadid/57:22 Yang berbunyi:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ  
نَّبِرَ أَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

Terjemahnya:

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (*Lauh Mahfuz*) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah”.<sup>58</sup>

Tafsiran surah al-Hadid ayat 22, tidaklah menimpa kalian wahai manusia, berupa musibah di bumi dan musibah pada diri kalian berupa penyakit, kelaparan, dan rasa sakit, kecuali ia tertulis di *Lahul Mahfuz* sebelum makhluk diciptakan. Sesungguhnya hal itu adalah mudah bagi Allah.

Berdasarkan penggunaan teori analisis kualitatif Miles dan Huberman tentang pengembangan data yang telah dikumpulkan dari media sosial TikTok menjadi data yang baru serta mengarah pada tujuan penelitian.<sup>59</sup> Maka dibahas tentang takdir yang bukan hanya mendapatkan sebuah keberuntungan secara lebih luas takdir yang sudah Allah swt. tuliskan didalam *Lauhul Mahfuzh* menusia itulah yang akan terjadi baik itu kejadian yang buruk berupa musibah dan lainnya, maupun kejadian baik berupa kesenangan, kekayaan, dan lain-lain itu semua sudah Allah

---

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 790.

<sup>59</sup>Sofwatillah, Risnita, and , M. Syahran Jailani, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” 88.Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis,” 34.

takdirkan untuk manusia. Takdir yang diberikan membuktikan bahwa Allah swt. memberikan takdir yang berbeda-beda pada makhluk yang berada di dunia, terkadang manusia selalu mengharapkan takdir yang baik-baik tapi Allah tentu memperhitungkan apa yang akan terjadi jika hamba-Nya diberikan takdir yang baik secara terus-menerus akan lupa akan rasa syukur bahakan bisa meninggalkan Allah swt. Jadi, Allah akan selalu saling menyelarasakan takdir baik dan buruk agar manusia tidak lalai dalam menjalani kehidupannya.

Syaikh Shaleh al- Fauzan mengatakan ada dua jenis takdir, takdir umum dan takdir khusus. Takdir umum merupakan takdir yang bersifat menyeluruh kepada seluruh yang telah diciptakan Allah swt. telah dituliskan di *al-Lauhul Mahfuzh* berdasarkan ketetapan takdir sampai kiamat atau hari akhir terjadi. Sedangkan takdir yang bersifat khusus seperti takdir sepanjang umur atau takdir yang telah ditentukan sejak janin seperti ajal, rejeki, amal perbuatan, kecelakaan, musibah, dan berupa kebahagiaan, takdir tahunan atau takdir Allah swt. yang telah ditetapkan pada saat malam *Lailatul Qadar* bulan suci Ramadhan tentang kejadian yang terjadi sepanjang tahun. Dan takdir harian meliputi kematian, kelahiran, kemuliaan, kehinaan, dan lain-lain.<sup>60</sup> Jadi, dalam kehidupan yang telah dijalani sekarang merupakan takdir yang diberikan Allah swt. meliputi takdir khusus dan umum dalam kehidupan.

---

<sup>60</sup> Ust and H Mukran Usman, “Iman Kepada Takdir,” *Jurnal Bidang Kajian Islam* 1 (2013): 8, <https://journal.stiba.ac.id/index.php/nukhbah/article/view/1>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustaz Abi Azkakia Pada Game Mobile Legends di Media Sosial TikTok” maka dapat ditarik kesimpulan tentang pesan dakwah apa yang disampaikan oleh Ustaz Abi Azkakia meliputi pesan dakwah tentang sabar, tawakal, sakit, nikmatnya iman, kematian, dan takdir. Sabar adalah sikap yang selalu harus ada pada manusia agar bisa terus menjalani kehidupan yang lebih baik, tawakal dalam menjalani sebuah kehidupan agar mempercayai selalu Allah swt. dan berserah kepada-Nya, sakit maksud agar manusia bisa mendekatkan diri dan memberi waktu untuk menghapus dosa-dosa yang dilakukan, nikmatnya iman memberikan pembelajaran tentang apa yang dilakukan harus selalu melibatkan Allah swt. di dalamnya, kematian menjadi Sesuatu kejadian yang pastinya akan dialami seluruh makhluk yang bernyawa, takdir sudah menjadi ketentuan yang telah Allah swt. tentukan berdasarkan qada dan qadar kehidupan.

## B. Saran

Peneliti menyadari dalam suatu penelitian memiliki banyak keterbatasan. Salah satunya keterbatasan atau limitasi pada teori yang digunakan, teori analisis yang digunakan hanya akan mengarah pada isi pesan yang diperoleh dari media yang sedang diteliti. Keterbatasan lain dalam penelitian ini ada pada data dan hasil penelitian yang sangat kurang, data yang diperoleh pada penelitian ini mengarah pada satu media sosial saja, konteks penelitian ini juga hanya berfokus pada satu rumusan masalah sehingga hasil penelitian yang didapatkan hanya berfokus pada satu konteks masalah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teori yang lain agar tidak mengarah pada isi pesan saja, peneliti berharap agar data yang dikumpulkan mencakup lebih luas lagi seperti mencari dari referensi-referensi baru dari penelitian lain atau artikel dan lain sebagainya, peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya mampu melihat dari aspek rumusan masalah lain seperti strategi komunikasinya, perspektif khlayak, dampak positif maupun negatif, pengaruh sosial yang ditimbulkan dan lain sebagainya yang mengarah pada penggunaan media sosial sebagai media penyampaian dakwah. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya bisa memilih siapa yang akan menjadi objek penelitian yang lebih memiliki komposisi yang lebih bagus atau sesuatu yang lebih menarik lagi untuk diteliti juga mengambarkan siapa objek yang sedang diteliti lebih detail dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018).

Ajirni, Syukran Abu Bakar. "Kematian Dalam Al-Qur'an." *Journal of Qur'anic Studies* 1,no.1(2016):3445.<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/tafse/article/download/14275/pdf>.

Arafat, Gusti Yasser. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis." *JurnalAlhadharah* 17,no.33(2018):3248.<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/1687/6586>.

Akakia, Abi. Salah Fliker dan Sering Terjadi, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtXtDk/>, Diakses 24 Januari 2025.

Akakia, Abi. Sedikit Kultum dari Abang Dirot, <https://vt.TikTok.com/ZSrQneeW8/>, Diakses 24 Januari 2025.

Akakia,Abi. Simak Sampe Akhir, kalau Gak Paham Nanya, <https://vt.TikTok.com/ZSrQndfms/> , Diakses 24 Januari 2025.

Akakia, Abi. Nikmat iman, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtWnoG/>, Diakses 24 Januari 2025.

Akakia, Abi. Setiap yang Bernyawa Pasti Akan Mati, <https://vt.TikTok.com/ZSrQtgKkD/> , Diakses 24 Januari 2025.

Akakia, Abi. Takdir Manusia, dir/ [https://www.TikTok.com/@abiazkakiaa?\\_t=ZS-8vXky5nvjuR&](https://www.TikTok.com/@abiazkakiaa?_t=ZS-8vXky5nvjuR&), Diakses 24 Januari 2025.

Azizi, Yusuf Abdul. "Desain Penelitian: Pengertian Macam dan Contoh", 31, juni, 2023,[https://deepublishstore.com/blog/desainpenelitian/?srsltid=AfmBOooUthzqCghXZ\\_fPPyg3Dki\\_Uo8HdOfyflqjeMblD3Nywl0U\\_yVy](https://deepublishstore.com/blog/desainpenelitian/?srsltid=AfmBOooUthzqCghXZ_fPPyg3Dki_Uo8HdOfyflqjeMblD3Nywl0U_yVy), di akses 17 september 2024.

Basyir, Hikmat Muhammad Azhim DKK, *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan DAN Penafsiran Paling Mudah*, Edisi 2 (Jakarta, Darul Haq, 2016).

Cantika, Yufi. Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-Jenisnya, <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/> ,di akses selasa, 13 september 2024.

Dzalila, Diana Amalia Lizha. "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Akun @handmadeshoesby." *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 4 (2024): 1299. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i4.3439>.

Ernadewita, Rosdialena. "Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental." *JURNAL*

- KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMAT* 3, no. 1 (2019): 45–65.  
[https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/download/1914/1586.](https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/download/1914/1586)
- Hafiz, Muhammad Iqbal, Rizky Nurfadillah, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “ANALISIS KEUTAMAAN SIKAP SABAR DALAM MUSIBAH.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2023): 38–46.  
[https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/501/391.](https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/501/391)
- Hakim, Iqbal, Bobby Rachman Santoso. “Transformasi Dakwah Di Era Digital : Studi Penyampaian Pesan Islami Ustadz Abi Azkakia Terhadap Remaja Gamers Pada Channel @ Abiazkakia.” *Jurnal Dakwah Islam* 8, no. 1 (2024): 1–16. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/bayan-linnaas>.
- Hasanah, Hasyim. “Membangun Motivasi Spiritual Warga Melalui Microguiding ( Studi Pada Lembaga Dakwah Komunitas Masjid Di Banyumanik ).” *Jurnal BimbinganKonselingIslam* 8,no.2(2017):22542.<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/agc>.
- Hikmawati, Luluk Farida Sholihatul Atik. “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang.” *Jurnal Komunikasi DanPenyiaranIslam* 2,no.1(2021):4.<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/alidarah>.
- Kasiri, Syahrol Awali Ibnu. “Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarluaskan Pesan Islam Di Era Modern.” *Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68. <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jian/article/view/842>.
- Mekarisce, Arnild Augina, Jambi. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health.” *Jurnal Ilmiah KesehatanMasyarakat* 12,no.3(2020):147.<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home>.
- Mulyadi, Mohammad. “RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN.” *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* 16, no. 1 (2012): 71–80. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/index>.
- Muslim, Abu Husain bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Iman, Juz. 1, No. 49, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M).
- Muslim, Abu Abdullah Muslim bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab Al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M).
- Muhammad, Abu Isa bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ahkam, Juz. 3, No. 1381, (Beirut- Libanon: Dar al-Fikr, 1994).

Musthofa, Adib Bisri, *Tarjamah Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Jilid 1, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992).

Naldi, Cahaya Anri, Muhammad Zein Damanik. "Konsep Tawakal Dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur'an." *Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (2023): 320–29. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/athiflah/article/view/596>.

Nawawi, M Ichsan, Hikmawati Pathuddin, and Nabila Syukri. "Pengaruh Game Mobile Legends Terhadap Minat Belajar Mahasiswa / i Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar." *JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA*3,no.1(2021):4654.<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF>.

NAWWIR, YUSH. "Penyakit Dalam Perspektif Ihsan." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*17,no.2(2020):5662.<https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/islamicresources/article/download/82/66>.

Prayuda, Tri, Dwipha Surbakti, and Imas Rafiyah. "Level Of Online Game Addiction On Adolescents." *Jurnal Umpad* 5, no. 3 (2022): 140. <https://jurnal.unpad.ac.id/search>.

Raid, Dzaky Muhtadi, Achmad Syarifudin, and Muslimin. "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkakia Dalam Game Mobile Legend." *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 1, no. 4 (2024): 14. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.192>.

Raihan. "Dakwah Menurut Buya Hamka." *Jurnal Menejemen Dan Administrasi Islam*3,no.1(2019):5772.<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol>.

Setiadi, Ozi. "Kematian Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Al Ashriyyah* 6, no. 1 (2020). <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah>.

Simalango, Zefanya, Joel Fernandes Gultom, Noak Yasai, Chalvin Christian, Sihite, and Liyus Waruwu. "Konsep Dasar Ilmu Agama Islam Antara Keimanan Dan Kehidupan." : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 179–86. <https://jurnal.stikesibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/download/2151/2499/10097>.

Sofwatillah, Risnita, Deassy Arestya Saksitha , M. Syahran Jailani. "TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

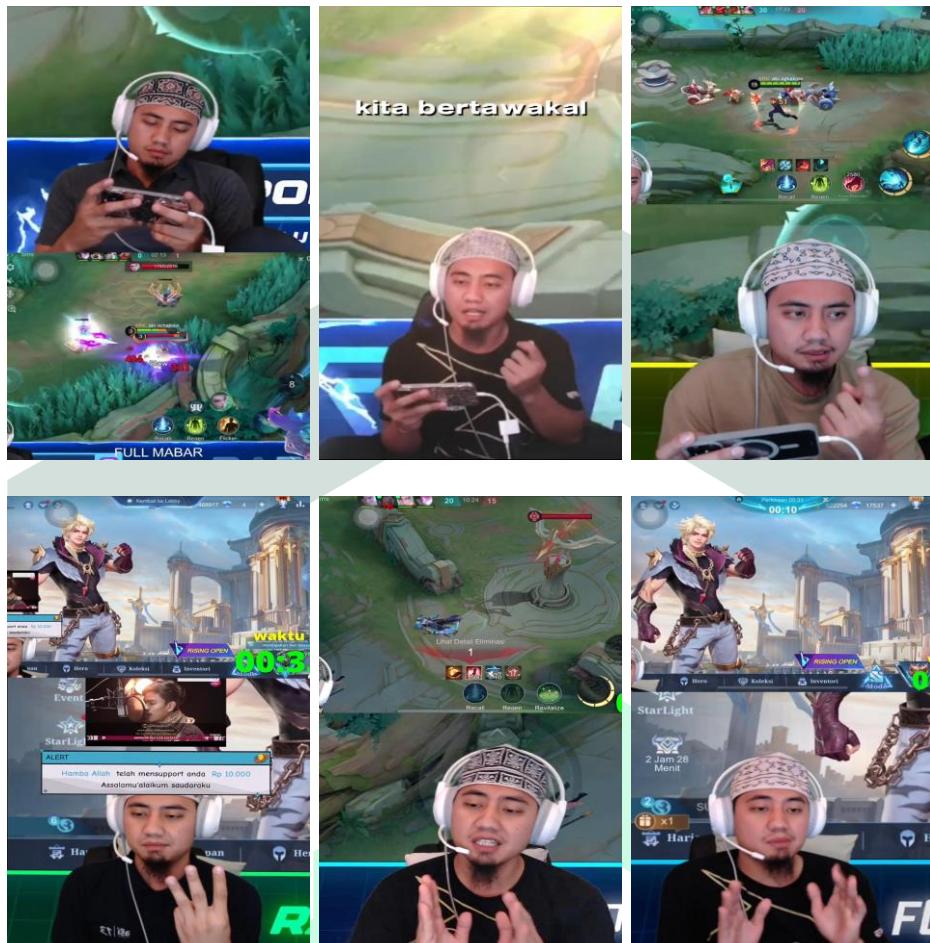
Supratman, Salma Humaira, Hendi Suhendi. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok Dalam Meningkatkan." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam Unisba Press. All Rights Reserved.* 3, no. 1 (2022): 9–14.

Syahputra, Muhammad Rizaldi. "Konsep Nikmat Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 3 (2023): 439–46. [journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index](http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index)  
© Syahputra.

Ust, H Mukran Usman. "Iman Kepada Takdir." *Jurnal Bidang Kajian Islam* 1 (2013): 3–14. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/nukhbah/article/view/1>.

Zulfian, Happy Saputra. "MENGENAL KONSEP TAWAKAL IBNU 'ATHAILLAH AL-SAKANDARI." *JURNAL PEMIKIRAN ISLAM* 1, no. 1 (2021): 7488. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jpi/article/download/10357/pdf>.



**LAMPIRAN 1. Gambar konten Ustaz Abi Azkakia**

## RIWAYAT HIDUP



**Veri Ardiansyah**, lahir di Lauwo, pada tanggal 27 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Kandung Kasmir dan Bapak Sambung Arman dan Ibu Jumarni Alm. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Jompi, Desa Lauwo, Kec. Luwu Timur, Kab. Sulawesi Selatan. Mulai menempuh pendidikan di Madrasa Ibtidayah (MI) Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo pada tahun 2009 hingga 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasa Tsawiyah (MTS) pada tahun 2014-2015 dan selesai di tahun 2017 di Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu Timur hingga pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Palopo dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.